

**PENGELOLAAN TEKNOLOGI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.pd) Pada Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri*

Palopo



IAIN PALOPO

Diajukan oleh:

**ANJANI
1802060085**

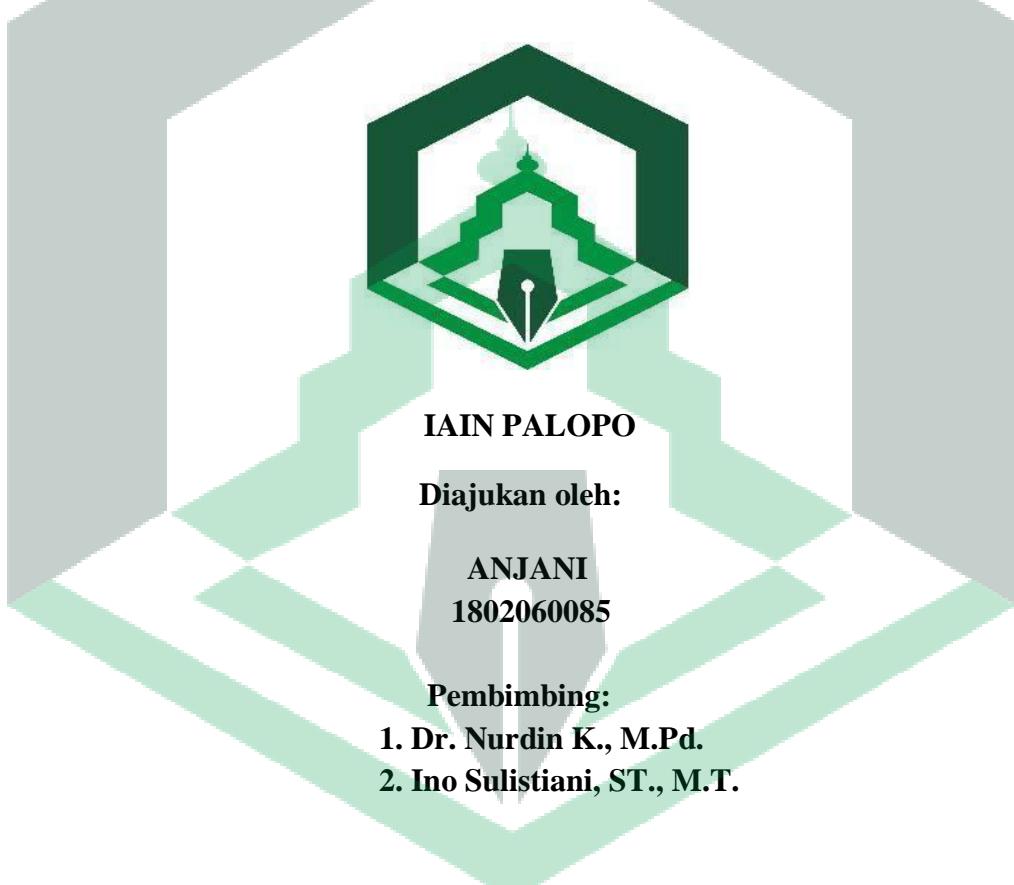
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAM ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGELOLAAN TEKNOLOGI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.pd) Pada Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAM ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjani
NIM : 18 0206 0085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan .

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 6 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan



18 0206 0085

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengelolaan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. yang ditulis oleh Anjani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0085, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 26 Maret 2023

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
2. Dr.Taqwa, S.Ag., M. Pd.I
3. Alimuddin, S.Ud.,M.Pd.I
4. Dr. Nurdin K, M.Pd.
5. Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T.

Ketua Sidang

Penguji I

Penguji II

Pembimbing I

Pembimbing II

Mengetahui:

(P. Darmabb)
(Z)
(L)
~~(A)~~
(Signature)
,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul ‘‘Pengeloaan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran’’
yang ditulis oleh:

Nama : Anjani
Nim : 18 0206 0085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Nurdin K., S.Pd., M.Pd.

Tanggal:

Pembimbing II



Ino Sulistiani, ST., MT.

Tanggal:

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis hantarkan kepada allah swt, atas rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengelolaan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Palopo” salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis sripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
4. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Ino Sulistiani, ST., M.T. selaku pembimbing II.
5. Keluargaku yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan penelitian skripsi yang telah berjuang bersamasama penulis dalam menyelesaikan pskripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s\}ad	s\	es (dengan titik di bawah)
ض	d\}ad	d\	de (dengan titik di bawah)
ط	t\}a	t\	te (dengan titik di bawah)
ظ	z\}a	z\	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ءـ	hamzah	,	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fathah	a	a
ـ	kasrah	i	i
ـ	dammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ــ	Fathah dan ya'	ai	a dan i
ـــ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كِيف : *kaifa*

هَوْل : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Harakat dan Tanda	Nama
ٰ ... ِ ...	Fathah dan alif atau ya'	ā	a dan garis di atas
َ	Kasrah dan ya'	ī	I dengan garis di atas
ُ	Dammah dan wau	ü	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : mata

رَمَى : rama

قِيلٌ : qila

يَمْوَثٌ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudhah al-athfal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fadhlah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbana*

نجينا : *najjaina*

الحق : *al-haqq*

نعم : *nu “ima*

عدو : *‘aduwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (—), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

علي : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عربي : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرَّزْلَةُ : *al-zalzalah*(*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمْرُونٌ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مُرْثٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. **Lafz al-Jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dinullah billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi ‘a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur’aan

Nashiir al-Diin al-Thuuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

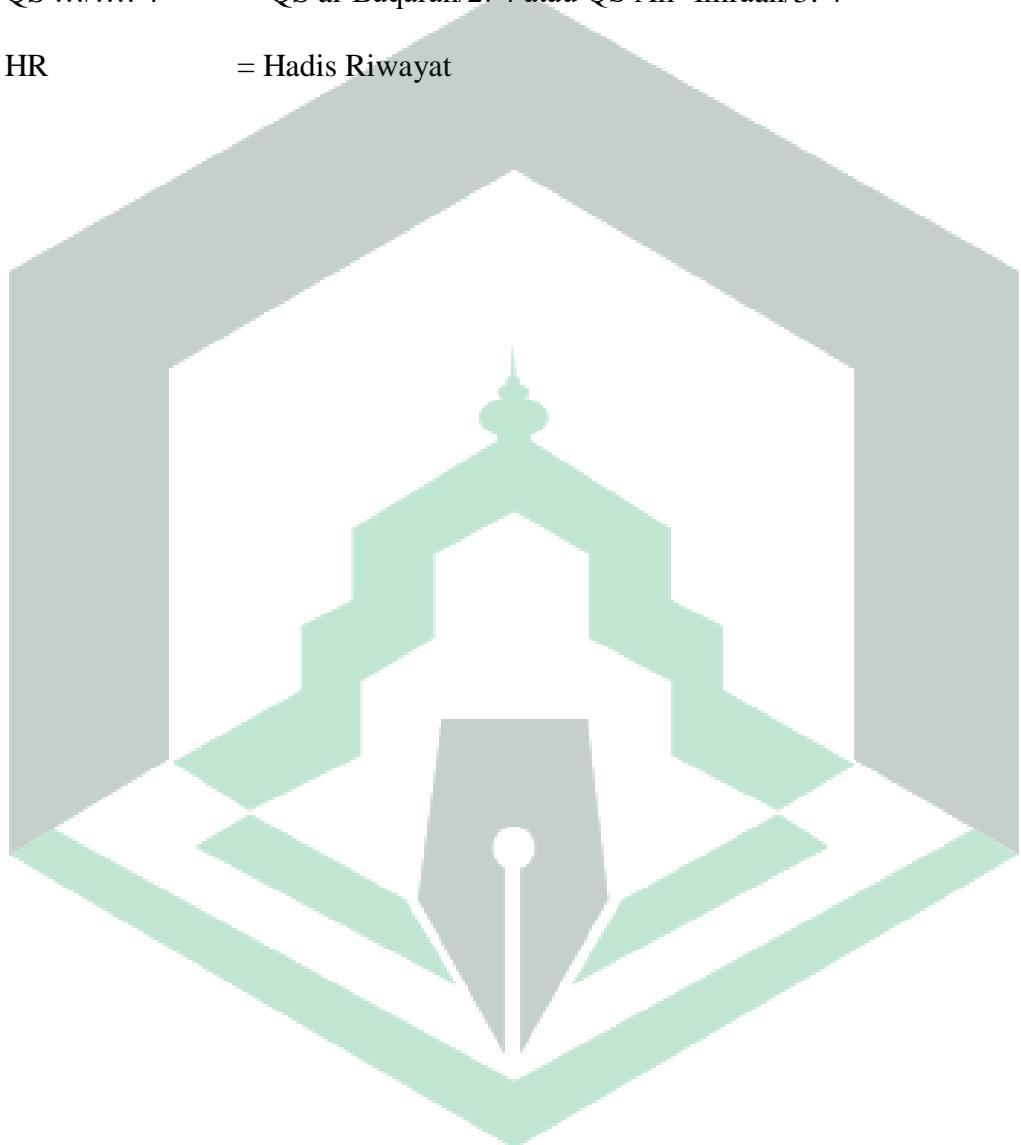
Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta‘ala</i>
saw.	= <i>shallallahu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>

Wb.	= <i>Wabarakaaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imraan/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

KATA PENGANTAR iii

PEDOMAN TRANSLITERASI..... vi

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR AYAT xvii

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

ABSTRAK xx

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PANDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang Masalah, 1

 B. Rumusan Masalah, 5

 C. Tujuan Penelitian....., 5

 D. Manfaat Penelitian....., 6

BAB II KAJIAN TEORI..... 7

 A. Penelitian Terdahulu yang Relevan, 7

 B. Definisi Teknologi....., 9

 C. Gambaran Keadaan Teknologi....., 18

 D. Peran Teknologi Meningkatkan kualitas Belajar, 19

 E. Tabel State of The Art, 20

 F. Kerangka fikir....., 23

BAB III METODE PENELITIAN 31

 A. Jenis Penelitian, 31

 B. Lokasi Waktu Penelitian....., 31

 C. Sumber Data Penelitian, 32

D. Subjek/Informa	32
E. Teknik Pengumpuan Data	33
F. Definisi Istilah	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	34
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28-41
A. Deskripsi Data	37
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	60-61
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
TENTANG PENULIS	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS Al-Anbiyah/80:81.....	16
Kutipan Ayat QS Al-Alaq/1:5.....	3



ABSTRAK

Anjani 2022. “*Pengelolaan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran*” (*MAN Palopo*). Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Nurdin K. dan Ino Sulistiani.

Penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN Palopo yang bertujuan (1) Untuk mengetahui teknologi di MAN Palopo (2) Untuk mengetahui bagaimana peran teknologi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di MAN Palopo. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun data-data yang berhasil terkumpul kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan metode trigulasi. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN Palopo?. Berdasarkan analisis dengan melibatkan seluruh *stakeholders* melakukan kerja sama dan berkomunikasi dengan baik.dalam pengelolaan teknologi di MAN Palopo sudah cukup memadai untuk pengelolaanya namun dikarenakan teknologi yang disediakan untuk murid, pihak sekolah hanya memadai teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelajaran karena di MAN Palopo terdapat pembagian kelas ada kelas riset dan kelas tafsir, kebutuhan teknologinya berbeda maka dari itu sekolah menyediakan teknologi dan memfasilitasi hanya sesuai dengan kebutuhanya saja,dari kelengkapan sekolah sudah menyediakan agar meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN Palopo.

Kata Kunci: Pengelolaan Teknologi, Kualitas Pembelajaran

ABSTRAK

Anjani 2022. "Management of Technology in Improving the Quality of Learning" (MAN Palopo). Thesis of the Islamic Education Management Study Program of the State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Guided by Nurdin K. and Ino Sulistiani.

This study examines the management of technology in improving the quality of learning at MAN Palopo which aims (1) To find out an overview of the state of technology in MAN Palopo (2) To find out how technology plays a role in improving the quality of learning in MAN Palopo. The research jenins used by researchers are descriptive qualitative research types with data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The data that was successfully collected was then analyzed using data reduction, data presentation and drawing conclusions by the trigulation method. The results of this study show that technology management in improving the quality of learning at MAN Palopo. Based on the analysis by involving all stakeholders to cooperate and communicate well. in the management of technology at MAN Palopo is sufficient for its management but due to the technology provided for students, the school only has adequate technology that suits the needs of the lesson because in MAN Palopo there is a class division there are research classes and interpretation classes, the technological needs are different, therefore the school provides technology and facilitates only in accordance with the needs, from the completeness of the school has provided to improve the quality of learning at MAN Palopo.

Keywords: Technology Management, Learning Quality

نبذة مختصرة

أنجاني 2022. "إدارة التكنولوجيا في تحسين جودة التعليم" (مان بالوبو). أطروحة برنامج دراسة إدارة بإشراف نور الدين ك. ولينو سوليسيني (IAIN) التربية الإسلامية في معهد ولاية بالوبو الإسلامي.

بهدف (1) MAN Palopo يفحص هذا البحث إدارة التكنولوجيا في تحسين جودة التعليم في لمعرفة دور التكنولوجيا في تحسين جودة التعليم في (2) MAN Palopo النعرف على التكنولوجيا في نوع البحث الذي يستخدمه الباحثون هو البحث النوعي الوصفي مع تقنيات جمع البيانات . MAN Palopo المستخدمة وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم بعد ذلك تحليل البيانات التي تم جمعها بنجاح باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج باستخدام طريقة التحفيز ، وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استناداً إلى تحليل يشمل جميع أصحاب MAN Palopo إدارة التكنولوجيا تعمل على تحسين جودة التعليم في ، يكون ذلك MAN Palopo المصلحة ، فإنهم يعملون معًا ويتواصلون بشكل جيد. في إدارة التكنولوجيا في كافياً لإدارتها ، ولكن نظراً للتكنولوجيا المقدمة للطلاب ، فإن المدرسة لديها فقط التكنولوجيا المناسبة التي أقسام صافية. هناك فصل بحث وفئة ترجمة ، MAN Palopo تناسب احتياجات درس لأنها يوجد في والاحتياجات التكنولوجية مختلفة ، وبالتالي توفر المدرسة التكنولوجيا وتسهل فقط وفقاً للاحتجاجات ، وقد تم توفير اكتمال المدرسة لتحسين جودة التعليم في MAN Palopo.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi saat ini telah berkembang dengan pesat, pesatnya perkembangan teknologi ini berdampak pula dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir kehidupan ini dikenal dengan *e-life style* artinya kehidupan yang dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik yang juga membawa dampak pada pengefesiensian berbagai aspek kehidupan itu sendiri, pentingnya pengembangan pembelajaran dan pengelolaan mulai dirasakan pada semua aspek bidang kehidupan tak terkecuali pada bidang pendidikan.¹

Dalam alqur'an selain beribadah Tuhan juga menyuruh kita untuk membaca dan belajar untuk mencari ilmu, ilmu akan membawa manusia kepada pangkuan kebesaran Allah SWT dan orang-orang berilmu sajalah yang mudah menerima kenyataan kebesaran Allah SWT.

Sahabat Samurah RA sebagaimana disebutkan oleh Al Haitsami dalam Majma'uz Zawaid (hadits no. 12448) meriwayatkan:\

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: سَتَرْوْنَ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ أَشْيَاءٌ شَسْتَكِرُونَهَا

عِظَامًا، تَقُولُونَ: هَلْ كُنَّا حُدِّثْنَا بِهَذَا؟ فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْكُرُوا اللَّهَ - تَعَالَى -

وَاعْلَمُوا أَنَّهَا أَوَانِي السَّاعَةِ

¹ Eatin Indrayani,"Pengelolaan Sistem informasi Akademik Perguruan tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi" ,*Jurnal Penelitian pendidikan* "57 vol. 12 no. 1 (April 2017).

Rasulullah ﷺ bersabda: Kalian akan melihat sebelum hari kiamat hal-hal besar yang tidak kalian kenali. Kalian akan bertanya-tanya: "Apakah kita dahulu pernah diberitahu tentang ini?" Maka jika kalian melihat itu, ingatlah Allah dan ketahuilah bahwa itu adalah permulaan hari kiamat.

Penciptaan teknologi yaitu bom, pada saat peristiwa kelahiran Rasulullah yang bertepatan akan dirobohkan ka'bah oleh raja Abrahah dan Allah mengutus burung ababil untuk menghancurkan mereka dengan membawa batu dari api yang sangat panas sehingga menimbulkan ledakan.

Firman Allah yang berkaitan tentang teknologi di antaranya :

Qs. Al-Fiil ayat 1-5

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رِبُّكَ بِالْحَسَنِ الْفَيْلِ
أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَا بَيلَ
تَرْمِيهِمْ بِحَجَارَةٍ مِّنْ سِجِيلٍ
فَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ

مَّا كُولٌ

Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah, Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia? dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong, yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).²

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahnya*, (Surabaya:Halim,2014),h.322.

Teknologi merupakan alat yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.³ Memasuki era informasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini kian pesat perkembangan ini dapat juga dirasakan dalam dunia pendidikan , dimana metode pembelajaran kini semakin berkembang. Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pendidikan dapat dilakukan melalui penerapan media belajar Audio Visual Aid penggunaan sistem computer baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam penyelenggaraan di luar diawali dari lahirnya ilmu teknologi komunikasi, kemudian selanjutnya berkembang teknologi computer baik *software* maupun *hardware* terjadilah pergeseran paradigma yang berkembang dalam tatanan masyarakat dimana terbentuk suatu tatanan masyarakat informasi yang mana menjadikan informasi sebagai suatu aspek penting dalam kehidupan⁴

Dunia Pendidikan tidak luput dari integrasi teknologi dalam rangka efektifitas dan efisiensi pembelajaran. teknologi dalam bidang pendidikan juga harus dapat dikembangkan dengan baik demi terwujudnya kehidupan bangsa yang cerdas yang tertuang dalam UUD 1945.⁵ Pemanfaatan teknologi serta media pendidikan sangat diperlukan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, teknologi perlu dikelola

³ Yuli Kwantolo "Teknologi Informasi Dalam proses Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol 4, No 14 (Juni 2021).

⁴Yuliana, Inovasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi: Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet,*Jurnal Islamic Education M anajemen*, Vol. 4, No.1.(Juni 2019).

⁵Budiman Haris,"Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan",*Jurnal pendidikan islam* Vol.8 Mei 2017.

dan diterapkan disetiap pembelajaran di sekolah, dalam hal ini perlu adanya pengelolaan yang baik, kegiatan mengelola merupakan salah satu fondasi dari teknologi pendidikan. hal ini sesuai dengan pengertian teknologi pendidikan yaitu studi dan praktek dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang tepat.⁶ kegiatan mengelola berkaitan dengan mendaya gunakan sumber daya teknologi yang ada dalam proses pembelajaran yang tepat, kegiatan pengelolaan meliputi berbagai fungsi yang berkaitan satu sama lain, fungsi pengelolaan yang dilaksanakan dalam kegiatan adanya pengelolaan yang baik teknologi pendidikan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam penerapannya pada pembelajaran di kelas.⁷

Kegiatan mengelola yang sering dikenal dengan istilah (*managing manajemen*) memiliki berbagai definisi sesuai dengan bidang kajiannya serta proses aplikasinya manajemen dalam arti luas memiliki arti proses perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengatur, mengelola Manajemen, Mengendalikan aktifitas pembelajaran berdasarkan konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mengsukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan dan diakhiri dengan penilaian dalam melaksanakan pengelolaan atau straregi perlu adanya kreativitas selalu mencakup interpretasi

⁶Cecep Abdul Cholik," Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia" *jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 2 No 6 (Juni 2017).

⁷Maakbul Ritnawati,Imam Rofiki,Tian Metanfanua,Dewa Putu Yudhi Ardiana,"*Teknologi pendidikan*" Yayasan Kita Menulis 2020.

keseluruhan kemampuan berfikir, merasa yang terjadi secara menyatu, atau sebagian fungsi saja dari keseluruhan fungsi kreativitas itu belum terjadi sepenuhnya⁸

Pengelolaan Teknologi dalam Pendidikan sangat penting dalam suatu pendidikan karena menunjang peningkatan kualitas belajar siswa, perkembangan teknologi menghasilkan berbagai konsep dan praktek pendidikan yang banyak memanfaatkan media sebagai sumber belajar pengelolaan teknologi dalam mencapai suatu peningkatan kualitas belajar siswa, terdapat persepsi bahwa sama dengan media berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi atau bahan belajar dari segi sistem pendidikan kedudukan teknologi pendidikan berfungsi untuk memperkuat pengembangan kurikulum terutama dalam desain dan pengembangan serta implementasinya, teknologi pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi saat ini peningkatan teknologi semakin berkembang.

Peran teknologi dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yaitu :1) menyediakan fasilitas belajar melalui proses perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta mengevaluasikan sumber-sumber belajar :2) menyelesaikan permasalahan belajar yang ada dan dikaji secara menyeluruh dengan memadukan beragam disiplin keilmuan secara terpadu; 3) memanfaatkan teknologi yang bisa membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, baik itu sebagai produk maupun proses guna menyelesaikan permasalahan belajar; 4) memberikan alternatif peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan 5) bisa

⁸Alfian Erwinskyah (Pengelolaan pembelajaran sebagai salah satu teknologi dalam pembelajaran), *Jurnal mananjemen pendidikan islam* Vol 4,no 2 : (Agustus 2016).

melahirkan inovasi baru dalam bidang pendidikan dan pengajaran guna memecahkan permasalahan yang ada.⁹

Berbagai kendala dihadapi dalam pengelolaan teknologi di sekolah, antara lain sarana prasarana yang masih kurang memadai seperti computer yang disediakan. dari sekitar 27 ruang kelas 841 peserta didik, tersedia 5 lboratorium, setiap lboratorium terdiri 1 computer dan hanya 1 lboratorim yang aktif .

Sebagian besar para guru juga harus memiliki pengetahuan teknologi, kemampuan, dan keterampilan dibidang seperti pengembangan, perancangan, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi. agar menunjang peningkatan kualitas pembelajaran. Ada berbagai hambatan dalam penggunaan teknologi informasi di sekolah, namun yang terbesar adalah fasilitas teknologi informasi di sekolah yang masih kurang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martinus Takege dengan judul pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sma yppgi dapat diketahui berbagai langkah yang dilakukan oleh SMA YPPGI Nabire sebagai upaya melakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu :

1. Sekolah melaksanakan berbagai program serta strategi guna melengkapi sarana dan prasarana yang berbasiskan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seperti melengkapi seluruh ruang kelas dengan LCD, penambahan bandwith akses internet, dan peralatan lainnya yang berbasiskan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
Menyediakan laptop bagi guru yang belum memiliki laptop pribadi.

⁹ Unik Hanifa” Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi “Journal on Education “Volume 03, No. 01, (Desember 2020).

2. Giatnya sekolah mengkampanyekan dan atau memotivasi para guru secara personal untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat saat ini, guru tidak hanya menjadi satu-satunya sumber belajar, siswa dapat mencari materi pembelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan jaringan internet. Profesionalisme guru dapat dikatakan masih menjadi hambatan utama yang cukup mengganggu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.¹⁰

Kondisi-kondisi itu menjadi penghambat penerapan teknologi informasi di sekolah. Perlu dilakukan pemetaan kemampuan teknologi informasi di sekolah-sekolah untuk mengurai masalah-masalah tersebut. dengan cara melakukan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah dan cara mengatasinya tersebut pentingnya penelitian dilakukan karena ada kemungkinan hasil penelitian akan berbeda, penelitian sebelumnya mencakup tentang pemanfaatan teknologi informasi dan penelitian yang akan dilakukan mencakup pengelolaan teknologi namun memiliki tujuan yang sama yaitu sebagai upaya melakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Pemerintah secara berkesinambungan berupaya mendorong sekolah-sekolah untuk mendayagunakan teknologi informasi, baik dalam pengelolaan sekolah maupun kegiatan belajar mengajar. Hal ini semata-mata untuk menghasilkan belajar yang lebih baik termasuk pengelolaan pendidikan di sekolah sekaligus menciptakan sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi

¹⁰Martinus Tekege”Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMA Yppgi Nabire ”*Jurnal Teknologi dan Rekayasa* ”vol 02. N0. 1 (2017).

Dalam dunia Pendidikan teknologi mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan, berbagai aplikasi sudah tercipta untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dan dengan kemajuan teknologi diharapkan sekolah mampu menerapkan pengelolaan melalui teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN Palopo. adanya sistem pengelolaan data hasil observasi awal peneliti menemukan suatu kendala yang terjadi dalam pengelolaan teknologi yang terjadi di MAN Palopo, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pross pembelajaran dan perkembangan teknologi di Sekolah tersebut sehingga dapat memicu terjadinya tidak tercapainya target dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, dengan menggunakan media teknologi akan memudahkan guru dalam mengelola data hasil pembelajaran agar tercapai suatu pembelajaran yang efektif.

agar menunjang pembelajaran dan lebih mudah dalam meningkatkan kualitas belajar siswa maka sekolah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Gambaran Teknologi di MAN Palopo
2. Bagaimana Pengelolaan teknologi dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran di MAN Palopo

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian

1. Bagaimana Gambaran Teknologi pada MAN Palopo.
2. Menguraikan pengelolaan teknologi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di MAN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang manajemen pendidikan Islam yang berhubungan dengan teknologi dan kaitanya dengan pengembangan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk kepala sekolah, agar sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan ia dapat menganalisis segala kebutuhan dalam suatu sekolah serta menganalisis pengaruh teknologi terhadap peningkatan kualitas belajar siswa.

b. Untuk pendidik agar mampu mengembangkan skill-nya yang mampu menunjang peningkatan kualitas pendidikan.

c. Untuk penyelengara pendidikan, agar memperhatikan perkembangan kinerja pendidik pada lembaga pendidikan .

d. Untuk pembaca dan penulis yaitu dengan adanya proposal ini diharapkan pembaca dapat mengetahui pengelolaan teknologi untuk meningkatkan kualitas

belajar siswa dalam suatu sekolah dalam era digital yang semakin berkembang saat ini. dan untuk penulis yaitu dengan adanya proposal ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi penulis dan proposal ini jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat di butuhkan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian ini untuk untuk mendeskripsikan pengelolaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN PALOPO. sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan kajian ini yakni sebagai berikut:

1. Mohammad Yazdi (SMA Negeri Purbalingga) Mengemukakan bahwa *e-learning* adalah mode pembelajaran yang dibuat dalam format digital melalui peralatan elektronik dengan tujuan untuk memperluas akses terhadap pendidikan publik, sehingga belajar modul bisa diakses mudah tanpa ruang dan waktu dibatasi, interaktif dan efektif. perbedaan penelitian ini dengan jurnal ilmiah yaitu pengembangan modul berbasis aplikasi informasi teknologi pada peserta didik
2. Abd Aziz Ardiansyah (SMA Negeri 1 Pagak) mengemukakan bahwa *learning* sebagai inofasi meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di sekolah perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yaitu e-learning yang digunakan menggunakan *moddle* dengan menerapkan kurikulum 2013¹.
3. Surianti (SMAN Modal Bangsa Aceh) Strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan

¹ Yazdi Muhammad” Analisis pembelajaran berbasis e-learning dengan teknologi cloud computing ”*Jurnal of Information System and Informatics Engineering*” Vol. 2, No.2 (Desember 2018)

teknologi dalam meningkatkan pembelajaran dengan *e-learning*, sedangkan dalam penelitian sekarang lebih pada



pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mendisiplinkan kepada peserta didik sehingga siswa dapat menaati peraturan dan menumbuhkan akhlakul karimah.

4. Unik Hanifah Salsabila (SMA Muhammadiyah Wonopeti) Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi mengetahui peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan diera yang penuh kemajuan ini. Sehingga diharapkan para teknolog pendidikan tidak lagi merasa keraguan dan tertarik untuk beradaptasi serta mampu memanfaatkan teknologi dengan segala manfaatnya dalam kehidupan pendidikan.²

Dari penelitian terdahulu dan rencana penelitian penulis tentu memiliki persamaan dan perbedaan, persamaanya yaitu menelti penggunaan teknolgi serta perkembangan teknolgi dalam dunia pendidikan. adapun perbedaanya:

- a) Pada penelitian pertama, membahas pengembangan modul berbasis aplikasi informasi teknologi pada peserta didik.
- b) Penelitian kedua yaitu *e-learning* yang digunakan menggunakan mode dengan menerapkan kurikulum 2013 mengukur tingkat pelatihan dalam mengoprasikan e-learning secara maksimal.
- c) Penelitian ketiga, membahas Penggunaan model pembelajaran (*elearning*) dalam menungkatkan kualitas pembelajaran dengan e-learning, sedangkan dalam

²Unik Hanifa,” Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi”*Jurnal on education*” Vol 3. No. 1 (Desember 2020).

penelitian sekarang lebih pada pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mendisiplinkan kepada peserta didik.

d) Penelitian keempat, Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi diharapkan para teknologi pendidikan tidak lagi merasa keraguan dan tertarik untuk beradaptasi serta mampu memanfaatkan teknologi dengan segala manfaatnya dalam kehidupan pendidikan.

B. Teknologi

1. Definisi Teknologi

Teknologi berasal dari kata “*technologia*” juga berasal dari kata “*techno*” makna dari kedua kata tersebut adalah keahlian dan pengetahuan. Arti kata teknologi hanya terbatas pada benda yang memiliki wujud seperti misalnya peralatan/mesin, teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang didasari ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan jaman kebutuhan pengguna saat ini dengan berkembangnya teknologi yang dulu mengerjakan sesuatu secara manual.

2. Pengelolaan teknologi

Pengelolaan dapat diartikan “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahas ainggris, yaitu “Management” yaitu ketatalaksanakan dan tata pimpinan Pengelolaan mencakup antara lain : perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian serta supervisi. Pengelolaan meliputi administrasi pusat media, program media dan pelayanan media. Perpaduan perpustakaan dengan program media membuat pusat dan ahli media sekolah. Program media satuan

pendidikan ini menggabungkan bahan cetak dan non cetak sehingga mengakibatkan peningkatan penggunaan sumber teknologikal dalam kurikulum. Kesuksesan sistem pembelajaran jarak jauh bergantung pada pengelolaannya, karena lokasi yang menyebar. Perkembangan teknologi baru, dimungkinkan tersedianya cara baru untuk mendapatkan informasi. Peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan informasi menjadi sangat potensial. Landasan teoritis pengelolaan informasi berasal dari disiplin ilmu informasi. Hasil dari informasi membuka banyak kemungkinan untuk desain pembelajaran, khususnya dalam pengembangan dan implementasi kurikulum dan pembelajaran yang dirancang sendiri. (Syaiful & Aswar, 2002). Dimulai dari penyusunan data, perencanaan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya (Maman, 2002).³

3. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

Media pembelajaran teknologi ini memiliki manfaat yang besar dalam Pendidikan karena dengan adanya teknologi siswa dapat dengan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas selain itu teknologi sendiri menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan sebagai sumber informasi. Media pembelajaran teknologi ini juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang dipercaya, antara lain:

³Saepudin Mashuri” Pengelolaan Teknologi Pembelajaran” *jurnal seminar nasional paskasarjana* ” vol. 01 (2022).

- a.Meningkatkan kualitas pembelajaran sepeaya lebih menarik perhatian siswa
 - b.Memberi akses yang lebih luas kepada siswa
 - c.Memungkinkan proses pembelajaran bisa dilakukan dimana saja.
 - d.Mengubah arah pandang guru kearah yang lebih positif, produktif dan kreatif
 - e.Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat motivasi belajar yang menarik, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sediri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya⁴
- a. Definisi teknologi Menurut para ahli
- 1). M. Maryono, Definisi teknologi menurut M. Maryono adalah terapan atau perkembangan dari berbagai jenis benda/peralatan yang digunakan manusia atau bias juga berupa sistem yang pada akhirnya mampu menyelesaikan seluruh persoalan yang ada.
 - 2). Jacques Ellil, adalah metode yang sifatnya menyeluruh dan rasional serta mengarah yang didalamnya terdapat ciri efisiensi pada segala efektifitas kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia.
 - 3). Oxford English Dictionary (OED) Pengertian teknologi menurut Oxford English Dictionary adalah hardware dan software dan bisa termasuk di dalamnya jaringan dan telekomunikasi yang biasanya dalam konteks bisnis atau usaha.

⁴ Juwita Purnasari, Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital” *Journal of Educational Learning and Innovation*” Vol 02 (2 september 2022).

- 4). ITTA (Information Technology Association of America) Pengertian teknologi i menurut ITTA adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer.
- 5). Lucas Pengertian teknologi imenurut Lucas adalah segala bentuk teknologi yang dapat diterapkan untuk mengirimkan sebuah informasi melalui media elektronik (Lucas:2000).
- 6). Mc. Keown Pengertian teknologi menurut Mc. Keown adalah mengacu pada semua bentuk teknologi yang digunakan untuk bisa menciptakan, menyimpan, mengubah, dan juga menggunakan informasi tersebut dalam semua bentuknya (Mc. Keown: 2001).
- 7). Kenneth C. Loudon Pengertian teknologi menurut Kenneth C. Loudon adalah salah satu alat yang digunakan para manajer untuk bisa mengatasi perubahan yang terjadi. Dalam masalah ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang telah diproses dan dilaksanakan penyimpanan sebelumnya didalam computer (Kenneth C. Loudon : 2004)
- 8). Brown dehayes, dan Perkins Pengertian teknologi menurut Brown, Dehayes, Hoffer, dan Perkins adalah kombinasi dari teknologi komputer yang tersusun dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk memproses dan juga menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melakukan distribusi informasi (Brown dehayes : 2005).

Melihat dari beberapa pendapat para ahli tentang teknologi, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah cara dimana kita menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan sebuah masalah yang praktis.

Menelusuri pandangan Al-Quran tentang teknologi, mengundang kita menengok sejauh banyak ayat Al-Quran yang berbicara tentang alam raya. Menurut sebagian ulama, terdapat sekitar 750 ayat Al-Quran yang berbicara tentang alam materi dan fenomenanya, dan yang memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkan alam ini. Secara tegas dan berulang-ulang Al-Quran menyatakan bahwa Alam raya diciptakan dan ditundukkan Allah untuk manusia.

Sebagai mana yang firman Allah dalam

Qs-Ar-Rahman ayat 33

يَا مَعَ شَرِّ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنْ أُسْتَطِعُ ثُمَّ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْ طَارِ الْسَّمَاءِ أَتِ

وَالْأَرْضِ فَلَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنٍ

Terjemahnya:

Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus
(melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu
tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.⁵

Adapun definisi teknologi terbaru menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, memanfaatkan dan

⁵ cetakan ke-1, Jakarta; Rajagrafindo Persada, 2011), h.78-79

mengelolah proses sumber-sumber teknologi yang tepat dan jelas tujuan utamanya, tetap untuk memfasilitasi pembelajaran (agar efektif efisien dan menarik) dan meningkatkan kinerja Teknologi pendidikan mulai digunakan sejak tahun 1963. istilah teknologi berasal dari kata “*textere*” (bahasa latin) yang artinya “*to weave or construct*” yang artinya membangun, Menurut Saettler bahwa teknologi tidak selamanya tidak menggunakan mesin sebagaimana terbayangkan dalam pikiran kita selama ini akan tetapi merujuk dalam setiap kegiatan praktis yang menggunakan ilmu atau pengetahuan tertentu. Bahkan disebutkan bahwa Teknologi itu merupakan usaha untuk memecahkan masalah manusia dalam kaitanya dengan hal tersebut Romiszowski menyebutkan bahwa teknologi berkaitan dengan produk dan proses sehangan Rogers mempunyai pandangan bahwa teknologi berupa perangkat lunak (terdiri dari nformasi didalamnya)⁶

Dalam dunia Pendidikan harus mau mengadakan inovasi menyeluruh artinya semua perangkat dalam sistem pendidikan memiliki peran dan menjadi faktor yang begitu berpengaruh dalam keberhasilan sistem pendidikan dari para pembuat kebijakan guru, murid, kurikulum semuanya memiliki peran penting dari semua itu disatukan dalam sebuah sistem yaitu teknologi.

Teknologi dapat juga dirumuskan dalam suatu bidang deskripsi unsur-unsurnya yaitu:

- a). Suatu bidang yang berkepentngan dengan kegiatan belajar manusia

⁶ Nurdyansyah Sumber Daya DalamTeknologi Pendidikan “*jurnal Teknologi pendidikan*” vol 4 (22 januari 2018)

- b). Kegiatan dilaksanakan c). Sistematis meliputi identifikasi penegembangan, pengorganisasian dan penggunaan segala macam sumber belajar.⁷

C. Gambaran Keadaan Teknologi

Perkembangan Teknologi yang sangat pesat merupakan potensi untuk meningkatkan suatu kualitas pendidikan, internet merupakan bagian dari teknologi menyimpan suatu informasi dalam bentuk segala hal yang saling bersangkutan yang dapat ditelusuri untuk kepentingan pengembangan pendidikan.

Dengan adanya Internet belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu keberadaan Teknologi bagi dunia pendidikan sangat berarti tersedianya saluran atau sarana yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi program pembelajaran baik secara searah maupun secara interaktif. Pemanfaatan teknologi ini sangat penting mengingat suatu kondisi geografis Indonesia secara umum berada pada daerah pegunungan yang terpancar pada pulau-pulau, dengan adanya teknologi memungkinkan diselenggarakannya pendidikan jarak jauh, sehingga memungkinkan terjadinya pemerataan pendidikan diseluruh wilayah Indonesia baik di daerah yang sudah dijangkau transportasi darat maupun yang belum dapat dijangkau dengan trasportasi darat.⁸

2 Manfaat Teknologi dalam dunia Pendidikan.

- a) Menambah informasi

Manfaat pertama penggunaan teknologi adalah sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas, selain menggunakan sumber dari buku dan media cetak.

⁷ Miarso Yusfandi,”*Teknologi Komunikasi pendidikan*” (Jakarta: Pustekkom Dikbud,2016) h.5.

⁸ Harjali”,*Teknologi Pendidikan*” (Jakarta : Stain po Press, 2019) h.2

b) Meningkatkan Kemampuan Belajar

siswa bisa dengan mudah mengakses informasi-informasi baru yang diperlukan dibawah pengawasan guru.

c) Memudahkan Akses Belajar

Proses pembelajaran dapat dipermudah dengan adanya teknologi dalam pendidikan misalkan guru dapat memberikan materi atau tugas belajar melalui email sehingga peserta didik bisa segera menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tersebut.

d) Materi Lebih Menarik

Penggunaan teknologi dalam pendidikan membuat peserta didik lebih nyaman dan tidak terkesan jemu atau monoton, karena penyampaian informasi melalui teknologi terlihat lebih variatif dan modern.

e) Meningkatkan Minat Belajar

Penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa karena membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dengan suasana belajar.⁹

Untuk Pemanfaatan Teknologi dalam proses Pendidikan ada beberapa langkah pengembangan yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Merancang dan membuat aplikasi database yang menyimpan dan mengelola data dan informasi akademik, baik sistem perkuliahan system penilaian, informasi kurikulum, manajemen pendidikan maupun materi pembelajaran .
- 2) Membuat ataupun merancang suatu aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multi media interaktif yang terdiri atas aplikasi tutorial dan learning tool.

⁹ Syarifi,Eldarni,Ulfiah Rahmi,"Teknologi Pendidikan Peningkatan Kualitas Akses Pendidikan" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) h.5

- 3) Mengoptimalkan manfaat TV untuk memperoleh materi dalam ragka menunjang peningkatan mutu pendidikan .
- 4) Mengimplementasikan system secara bertahap dimulai dari hal kecil sehingga meluas agar memudahkan manajemen pemanfaatan teknologi dalam suatu proses penyelengaraan pendidikan.¹⁰

Sedangkan pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan yaitu:

a) Manajemen Sistem Informasi

SIM yang baik sangat membantu dalam efisiensi waktu dan transaksi-transaksi organisasi serta mendukung fungsi informasi untuk menjalankan sistem informasi memungkinkan informasi berjalan dengan lancar cepat dan akurat.

b) E-learning

Melalui *E-learning* belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun, *E-learning* sama halnya belajar secara mandiri berbasis kreativitas peserta didik yang dilakukan mendorong peserta didik agar berfikir dan menganalisis pengetahuan, menggali, mengolah dan memanfaatkan informasi dan pengetahuan sendiri peserta didik dirancang untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan.

c) Media Pembelajaran

Pemanfaatan Teknologi sebagai media pembelajaran dapat diperoleh dari pemanfaatan internet dalam *e-learning* dalam penggunaan computer sebagai media

¹⁰Kartika Dwi Ningrum,Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio visiual,”*Jurnal penelitian imiah*”Di Akses Pada tanggal 6 (Nov 2021).Vol 2.

interaktif, secara umum pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat dikategorikan kedalam tiga kelompok.

Pemanfaatan kelompok pertama, pemanfaatan computer sebagai media penyampaian materi ajar, yang biasa dikenal sebagai dengan istilah *computer assisted instruksional* (CAI) atau *Computer-Based Training* (CBT). Pada pemanfaatan jenis ini (materi belajar) yang hendak disampaikan kepada peserta didik dikemas dalam suatu perangkat lunak (program). Peserta didik kemudian dapat belajar dengan cara menjalankan program atau perangkat lunak tersebut dicomputer.

Pemanfaatan kelompok kedua pemanfatan teknologi sebagai media pendistribusian materi ajar melalui jaringan internet, materi ajar dapat berbentuk dalam webpage ataupun program belajar interaktif (CAI atau CBI).

Pemanfaatan kelompok ketiga pemanfaatan teknologi sebagai media komunikasi dengan pakar atau nara sumber atau peseta didik yang lainnya, momen komunikasi ini dapat digunakan untuk menanyakan hal-hal yang tidak biasa dimengerti atau mengemukakan pendapat supaya dapat ditanggapi oleh peserta didik yang lain mengenai hal yang berkaitan dengan pemahaman materi ajar.

d) Pendidikan *Life Skill*

Teknologi dengan computer sebagai jantungnya telah memasuki berbagai aspek kehidupan. Hampir semua bidang pekerjaan membutuhkan computer pekerjaan yang membutuhkan keterampilan menggunakan computer merupakan salah satu

kecakapan hidup yang sangat dibutuhkan untuk bersaing dalam sistem ekonomi maupun pendidikan berbasis ilmu pengetahuan.¹¹

3. Pengaruh Teknologi terhadap Pendidikan

Pengaruh teknologi terhadap pendidikan abad 21 sangat dapat dirasakan pengaruhnya. Mulai dari tersedianya macam-macam variasi media pembelajaran hingga pembelajaran model baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis;

Kemajuan media informasi dan teknologi sudah dirasakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat dunia, baik dalam sisi positif maupun sisi negatifnya tergantung penggunanya, hal ini dikarenakan pengaksesan media informasi teknologi ini tergolong sangat mudah atau terjangkau untuk berbagai kalangan, baik itu untuk anak muda maupun orang tua dan kalangan kaya maupun kalangan menengah kebawah. bahkan pada umumnya anak-anak usia 5-12 tahun menjadi pengguna teknologi terbanyak. oleh karena itu tidak heran jika dampak positif dari perkembangan media informasi dan teknologi untuk anak usia 5-12 tahun dikatakan sebagai generasi multi tasking.

Adapun dampak positif dari perkembangan teknologi antara lain ;

- a. Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan mudah
- b. Dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan fasilitas email, chat sampai komunikasi langsung sekalipun melalui internet atau yang sering disebut *videocall*.

¹¹ Husaini, Pemanfaatan Teknologi informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-education) vol 2, (Mei 2016).

- c. Munculnya bermacam-macam komunitas dari internet guna menjalin relasi baru.
- d. Memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
- e. Memungkinkan berbelanja melalui media internet.
- f. Akses internet dapat kita lakukan dengan mudah dan murah.
- g. Mendapat hiburan sebagai contoh game online.

Adapun dampak negatif antara lain;

- 1) Munculnya penipuan melalui telepon, sms, internet.
- 2) Mudahnya mengakses video porno.
- 3) Munculnya plagiatisme.
- 4) Pembobolan rekening atau kartu kredit.
- 5) Lupa menjalankan kewajiban belajar dan ibadah.
- 6) Model pembelajaran internet dalam pemanfaatan teknologi informasi¹²

Berikut model-model pembelajaran internet dengan pemanfaatan teknologi

- a) Model Drills, merupakan model pembelajaran melalui penyedian latihan-latihan soal untuk menguji penampilan siswa melalui kecepatan dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan melalui program.
- b) Model Simulasi merupakan salah satu model pembelajaran dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkret melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.

¹² Galang samsaka Megahantara,Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Abad 21,”Jurnal ilmiah teknologi”(Yogyakarta 2018).

- c) Model Tutorial, Merupakan model pembelajaran yang digunakan proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat lunak yaitu computer yang berisi materi pembelajaran.
- d) Model Games atau Permainan, Peserta didik akan dihadapkan pada beberapa petunjuk atau peraturan pemain, model pembelajaran ini dikembangkan agar peserta didik belajar dengan cara menyenangkan.¹³

D. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Belajar

1. Teknologi untuk mendukung konstruksi pengetahuan:
 - a. Untuk mewakili gagasan pelajaran pemahaman dan kepercayaan
 - b. Untuk organisir produksi, multi media sebagai dasar pengetahuan
2. Teknologi pendidikan sebagai sarana informasi yang menyelidiki pengetahuan yang mendukung pelajar:
 - a. Untuk mengakses informasi yang di perlukan
 - b. Untuk perbandingan perspektif kepercayaan dan pandangan dunia
3. Teknologi informasi pendidikan sebagai media sosial untuk mendukung pembelajaran dengan berbicara
 - a. Untuk berkolaborasi dengan orang lain.
 - b. Untuk mendiskusikan pendapat dan membangun konsesus antara anggota sosial.
4. membantu pelajar mengartikulasikan apa yang mereka ketahui dan yang mereka pelajari.
5. Teknologi dapat meningkatkan mutu pendidikan
6. Teknologi meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar

¹³ Yuliana, Inovasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi: Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet, "Jurnal Islamic Education Manajemen", Vol. 4, No.1. (Juni 2019).

7. Teknologi dapat mempermudah mencapai tujuan pendidikan¹⁴

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri pada prinsipnya pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik.

Di dalam ajaran Islam, kegiatan pembelajaran telah dimulai sejak dalam kandungan, yang secara khusus diperkirakan sejak kandungan berumur 120 hari, karena ruh atau kehidupan seorang manusia ditupukan pada kandungan yang telah berumur 120 hari oleh malaikat yang diperintahkan oleh Allāh subḥānahwata'ālā. Sebagaimana ditegaskan dalam hadits shahih diantaranya Hadist Riwayat Imam Bukhari nomor 6594 dan Imam Muslim nomor 2643:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ: إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمِعُ خَلْقَهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ

أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَائِكَ

فَيُفْخَّحُ فِيهِ الرُّوحُ،

¹⁴ Rogantina Meri Andri, *Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*, Vol . 3. No. 1. (November 2017).

Terjemahannya :

“dari Abu Abdurrahman Abdullāh bin Mas’ud radhīyallāhu ‘anhu beliau berkata, Rasulullāh shallallāhu ‘alaihi wa sallam menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang benar dan dibenarkan: “Sesungguhnya setiap kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya sebagai setetes mani (nuthfah) selama empat puluh hari, kemudian berubah menjadi setetes darah (‘alaqah) selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal daging (mudhgah) selama empat puluh hari. Kemudian diutus kepadanya seorang malaikat lalu ditüpkan padanya ruh.¹⁵

Konsep Islam mengajarkan pentingnya pembelajaran hal ini tampak dalam Qs-Al-alaq/96 : 1-5.

۱ خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلَقٍ ۲ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي
۴ عَلَمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,. yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam,Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca”¹⁶.

¹⁵ Ustadz Yazid Bin ‘Abdul Qadir Jawas,”Proses Penciptaan Manusia”Artikel Hadist” (06 Juli 2021)

¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya:Halim, 2014), 597.

Menurut Nasution dan Fatur rohman pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar, Uno mengemukakan bahwa hakikat pembelajaran adalah perencanaan ata perencangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.¹⁷

Kualitas pembelajaran secara opsional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa, materi, iklim prmbrlajaran dan media dalam menghasilkan proses dalam hasil belajar yang optimal dengan tuntutan kurikuler.

Kualitas pembelajaran memiliki indikator menurut Prasetyo antara lain¹⁸

- a. Perilaku pembelajaran pendidik (guru)
- b. Perilaku atau aktivitas siswa
- c. Iklim pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Media pembelajaran
- f .Sistem pembelajaran

Lesson Learned merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, *Lesson study* merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yan dilakukan oleh

¹⁷Fathurrohman Muhammad, *Belajar Dan Pembelajaran,Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras Gowok,2017) h.6

¹⁸ Prasetyo,” Kompetensi Tutor Dan Kualitas Pembelajaran Di Lembaga Kursus English Is Friend Surabaya “*Jurnal Pendidikan Untuk Semua*”, Vol.04 (2020).

sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan dalam merencanakan melaksanakan, mengopservasi dan melaporkan hasil pembelajaran.¹⁹

Adapun tahapan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu :

a. Tahap Perencanaan (plain)

Perencana diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti : kompetensi dasar, cara membelajarkan siswa, mensiasati kekurangan fasilitas dan sarana belajar, agar mudah mengetahui kondisi nyata yang akan digunakan untuk kepentingan pembelajaran, kemudian dicarikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam penyusunan rencana pembelajaran, sehingga rencana pembelajaran menjadi sebuah perencanaan yang benar-benar sangat matang yang didalamnya mampu mengantisipasi terjadinya suatu kemungkinan penghambat pelaksanaan perencanaan

b. Tahapan Pelaksanaan (DO)

Terdapat dua kegiatan utama yaitu :

1. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang telah disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikan rencana pembelajaran yang telah disusun bersama.
2. Kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota atau komunitas lesson studi yang lain (guru, kepala sekolah, atau pengawas sekolah ataupun undagan lainnya seperti observer).

c. Tahapan Refleksi (Check)

¹⁹ Haryati Titik, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan Melalui Praktik Belajar “Jurnal ilmiah civis”*, Vol II.no 2.(Juli 2016).

Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta lesson study yang dipandu oleh kepala sekolah ataupun peserta lainnya yang ditunjuk diskusi dimulai dari penyampaian kesan guru yang telah mempraktekan pembelajaran dengan menyampaikan komentar atau kesan umum aupun kesan khusus atas proses pembelajaran misalnya kesulitan dan permasalahan yang dialami dalam menjalankan rencana pembelajaran yang telah disusun. selanjutnya semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan bukan terhadap guru yang bersangkutan menyampaikan saran-saranya didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan tidak berdasarkan opininya.

d. Tahapan Tindakan (Act)

Dari hasil refleksi dapat diperoleh sejumlah pengetahuan baru atau keputusan - keputusan penting guna perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran baik pada tataran individual maupun majerial.

Pada tataran individual, berbagai temuan dan masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahapan refleksi tentunya menjadi modal untuk guru baik bertindak sebagai pengajar maupun observer.

Pada tartan majerial dengan pelibatan langsung kepala sekolah sebagai peserta lesson study tentunya kepala sekolah akan memperoleh sejumlah masukan yang berharga bagi kepentingan pengembangan manajemen pendidikan di sekolah secara keseluruhan.²⁰

²⁰ Hermin Werdiningsih, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan metode Pembelajaran Yang Terintegrasi,”jurnaal peningkatan kualitas belajar” Vol.16.No 1 (Januari 2016).*



E. Tabel state of the are

Judul Penelitian, Nama Penelitian Tahun Terbit,Jenis Publikasi DOI	Pokok Permasalahan	Metode Penelitian	Korelasi Dengan Usulan Riset	Usulan
<p>1. Analisis pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> dengan teknologi <i>cloud computing</i></p> <p>Mohammad Yazdi</p> <p>Journal Of Information System And Informatics Engineering Vol. 2, No.2 Desember 2018</p> <p>ISSN : 2527-3116</p>	<p>Pemanfaatan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> dengan cloud teknologi <i>computing</i></p>	<p>Metode yang digunakan adalah pendekatan analisis deskriptif yaitumenggunakan quisioner yaitu dengan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi</p>	<p>Pemanfaatan media e-learning pada pembelajaran berakibat pada perubahan budaya belajar dalam konteks pembelajaran, pertama siswa di tuntut secara mandiri dalam belajar agar siswa memiliki motivasi dan mampu mengatur dirinya sendiri dalam pembelajaran. Kedua harus memiliki keahlian dalam mengembangkan, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan</p>	<p>Para guru dituntut untuk menguasai ICT agar dapat mengembangkan dan memanfaatkan ICT sebagai media pembelajaran.Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan dan kesempatan yang lebih luas kepada siswa dalam belajar agar mampu menguasai modernitas atau kemajuan zaman untuk meningkatkan daya saing di tingkat global.</p>

<p>2. Penggunaan model pembelajaran (<i>elearning</i>) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Anandha Hadi Ilyas Jurnal Warta Dharmawangsa Terindex 2018 ISSN : 2716 - 3083</p>	<p>untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran <i>elearning</i> dalam meningkatkan kualitas pembelajaran</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (<i>library research</i>) peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal artikel ilmiah, literatur dan pemberitaan media massa dengan cara mendeskripsikan serta menguraikan data tersebut</p>	<p>(<i>e-learning</i>) merupakan sebuah terobosan baru dibidang pengajaran dan pembelajaran, karena mampu meminimalkan perbedaan cara mengajar dan materi, sehingga memberikan standar kualitas pembelajaran yang lebih konsisten.</p>	<p><i>e-learning</i> perlu diciptakan seolah-olah peserta didik belajar secara konvensional, hanya saja dipindahkan kedalam sistem digital melalui internet. Karena itu <i>e-learning</i> perlu mengadaptasi unsur-unsur yang biasa dilakukan dalam sistem pembelajaran konvensional. Misalnya dimulai dari perumusan tujuan operasional dan dapat diukur, ada apersepsi atau pre test, membangkitkan motivasi, menggunakan bahasa yang komunikatif, uraian materi yang jelas, contoh-contoh konkret, problem solving, tanya jawab, diskusi, post test, sampai penugasan dan kegiatan tindak lanjutnya</p>
---	---	---	--	--

<p>3. Peran Mobile Learning sebagai inovasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di sekolah .</p>	<p>mendeskripsikan penggunaan mobile learning (media aplikasi berbasis android) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika. Penulisan ini dilatar belakang oleh masih kurangnya penguasaan materi sehingga pembelajaran yang diterapkan belum maksimal.</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (<i>library research</i>).</p>	<p>Media pembelajaran aplikasi berbasis android ini sebagai proses pemecahan masalah agar siswa menjadi termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa mobile learning (media aplikasi berbasis android) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ditemui dalam proses belajar mengajar di kelas.</p>	<p>Pada zaman sekarang ini dikalangan pelajar banyak sekali penggunaan smartphone yang setiap hari dibawa kesekolah, kebanyakan siswa smartphone hanya digunakan untuk bermain game dan media sosial, hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang akan mengganggu proses belajar mereka, karena konsentrasi mereka kurang. Siswa lebih fokus untuk melihat smartphone, menyebabkan kecanduan smartphone. Untuk menanggulangi hal tersebut alangkah baiknya smartphone digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri melalui smartphone yang mereka punya.</p>
<p>Abd Aziz Ardiansyah , Nana</p> <p>Indonesian Journal Of Educational Research and Review, Vol. 3 No. 1, April 2020</p> <p>E-ISSN: 2621-8984</p>				

<p>4. Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran</p> <p>Non Syafriafdi</p> <p>Vol. 6 No. 1 (2020) Jurnal pendidikan dan ilmu-ilmu Keislaman</p> <p>ISSN: 2721-8449</p>	<p>banyaknya permasalahan belajar, karena itu tentu saja perlu dicariakan cara atau solusi untuk mengatasi permasalahan belajar tersebut, dengan harapan kiranya permasalahan belajar yang ditemukan tersebut, bisa diatasi dengan teknologi pendidikan dan bisa dicariakan jalan keluaarnya</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (<i>library research</i>).</p>	<p>Teknologi pendidikan akan mampu membantu memecahkan masalah belajar. teknologi pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran</p>	<p>Penting kiranya para guru dalam memahami esensi dari teknologi pendidikan aga guru tidak hanya mendefenisikan teknologi pendidikan sebagai alat atau berupa barang atau benda saja Agar para pembaca khususnya guru perlu memahami tentang kawasan dari teknologi pendidikan tersebut, sehingga dengan demikian wawasan akan teknologi pendidikan tersebut akan semakin luas dan umum. maka perlu kiranya seorang guru memanfaatkan teknologi pendidikan dalam pembelajaran</p>
---	--	--	--	--

<p>5. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK</p> <p>Annisa Mayasari,Yuli Supriani Opan Arifudin</p> <p>Vol.4 No.5 (2021) : JIIP – JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN</p> <p>ISSN : 2614-8854</p>	<p>Keinginan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan kualitas layanan belajarmengajar di SMK</p>	<p>Penelitian kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</p>	<p>1.Optimalkan peran system informasi manajemen agar semua dokumen perenca naan di Sekolah dapat terupdate dan terakses secara tepat dan akurat. 2.Semua Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dengan mudah mengontrol informasi prestasi siswanya dan kemajuan sekolah secara keseluruhan. 3.Manajemen Pelayanan pembelajaran terhadap siswa lebih optimal karena tidak terbatas dalam pertemuan di kelas. 4.Jika sekolah dapat menerapkan sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi</p>
---	--	---	--	--

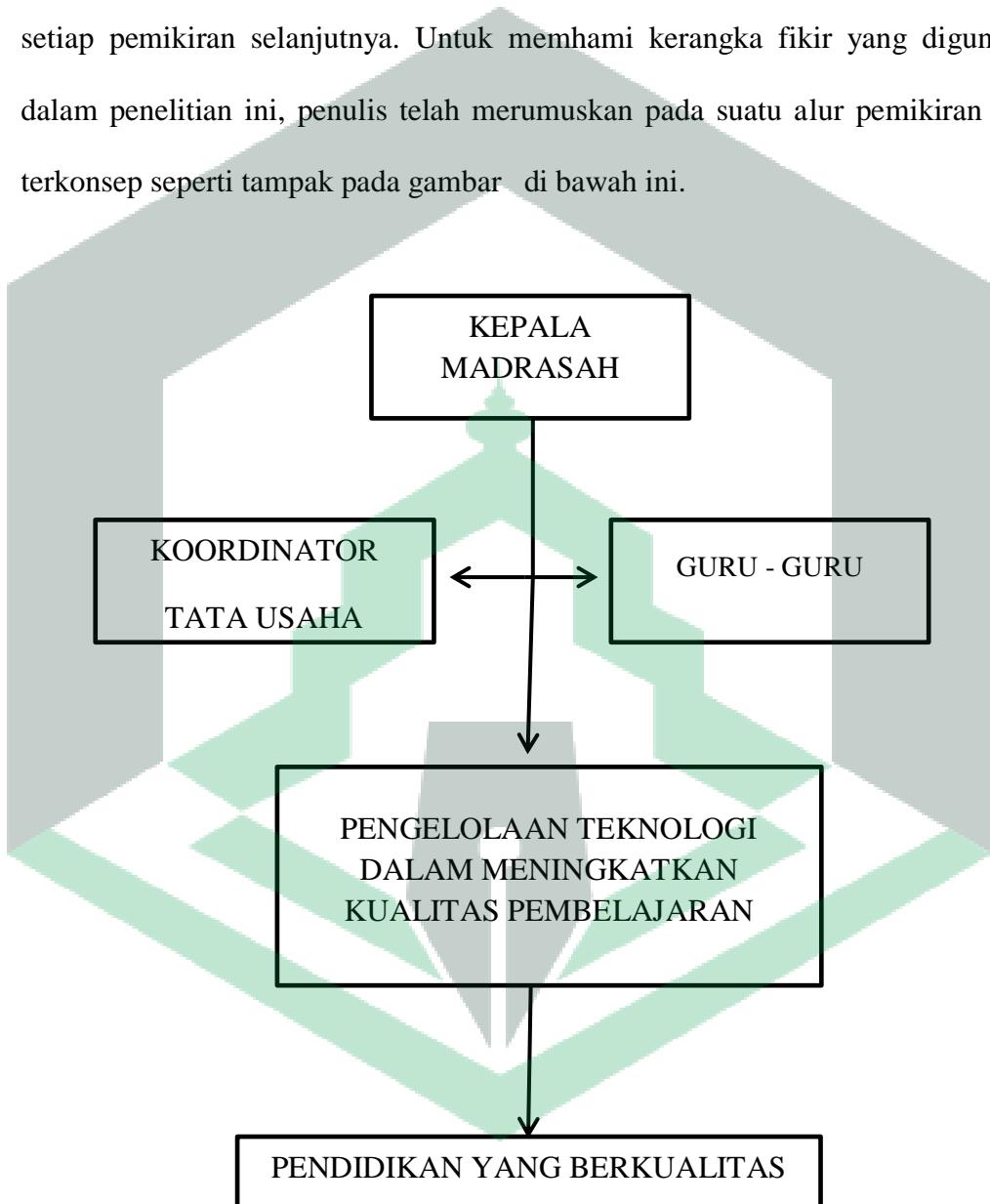
<p>6. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan melalui penerapan Smart school</p> <p>Vol 7. No 1 (2018) Jurnal pengabdian kepada masyarakat</p> <p>Ketut Resika Arthana, Gede Rasben Dantes, Nyoman Dantes.</p> <p>ISSN : 2549-6859</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekola SMA Negeri 1 Kuta, guruguru saat ini mengalami kesulitan untuk menyelesaikan administrasi terutama dalam hal akademis mengingat dengan diterapkannya kurikulum 2013, administrasi guru-guru semakin banyak. Contohnya dalam mempersiapkan laporan hasil</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (<i>library research</i>).</p>	<p>Pelaksanaan P2M IBM dengan judul Optimasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan melalui penerapan Smart School telah terlaksana di SMA Negeri 1 Kuta dan SMA Negeri 4 Singaraja. Tahapan yang telah dilalui mulai dari Persiapan, Pelaksanaan, Pendampingan dan Evaluasi. Pelaksanaan P2M ini meliputi pengembangan/penyesuaian sistem, pemberian materi, pelatihan pemanfaatan dan pendampingan pemanfaatan sistem Smart School</p>	<p>Untuk mengatasi masalah program dibuat dengan konsep modular sehingga ketika terjadi perubahan format rapot, penyesuaian pada sistem lebih cepat dilakukan. Untuk tahap selanjutnya perlu dilakukan pengujian usability untuk lebih memudahkan pengguna menggunakan sistem Smart School. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk menguji tingkat usability suatu website adalah dengan metode Heuristic Evaluation</p>
---	---	--	--	---

<p>7.Implementasi sistem informasi Manajemen Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sukarame Bandar Lampung</p> <p>Vol 4.No 2 (2018) skripsi penelitian</p> <p>Ria eliza wati</p> <p>ISSN: 2386-4321</p>	<p>Bagaimana Pengelolaan Data Melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung</p> <p>3. Bagaimana Penyimpanan Data Melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (library research).</p>	<p>Untuk melaksanakan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung untuk mengolah data yaitu, Pengumpulan data Dengan Data yang dikumpulkan berupa data siswa dan data guru. Pengumpulan data siswa ini berupa mengumpulkan keterangan-keterangan atau informasi-informasi tentang individu yang perlu ditetapkan jenis data yang dikumpulkan, dengan alat pengumpulan data, Dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat computer</p>	<p>Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam melakukan pelaksanaan sistem informasi juga dapat melakukan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam proses menngelola data-data siswa</p>
---	--	---	--	--

<p>8. Penerapan sistem Informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran</p> <p>Vol 1. No 1 (2017)</p> <p>Skripsi Penelitian</p> <p>Ristati Sinen</p> <p>ISSN: 2865-6254</p>	<p>mengetahui penerapan sistem informasi ,mengetahui proses pembelajaran,Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung sistem informasi manajemen dalam kelancaran proses pembelajaran</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (library research)</p>	<p>Sistem informasi manajemen pendidikan digunakan oleh penggunaanya sebagai alat bantu pengambil keputusan dan oleh pihak yang tergabung dalam interorganizational information sistem sehingga organisasi pendidikan dapat berinteraksi dengan pihak berkepentingan (stakeholders). Nilai penting sistem informasi manajemen pendidikan</p>	<p>Sistem informasi sangat penting menggunakan aplikasi pengolah data yaitu dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan menfasilitasi praktik pembelajaran dengan menggunakan infrakstruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan computer</p>
--	---	--	--	--

F. Kerangka Fikir

Kerangka fikir adalah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran selanjutnya. Untuk memhami kerangka fikir yang digunakan dalam penelitian ini, penulis telah merumuskan pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

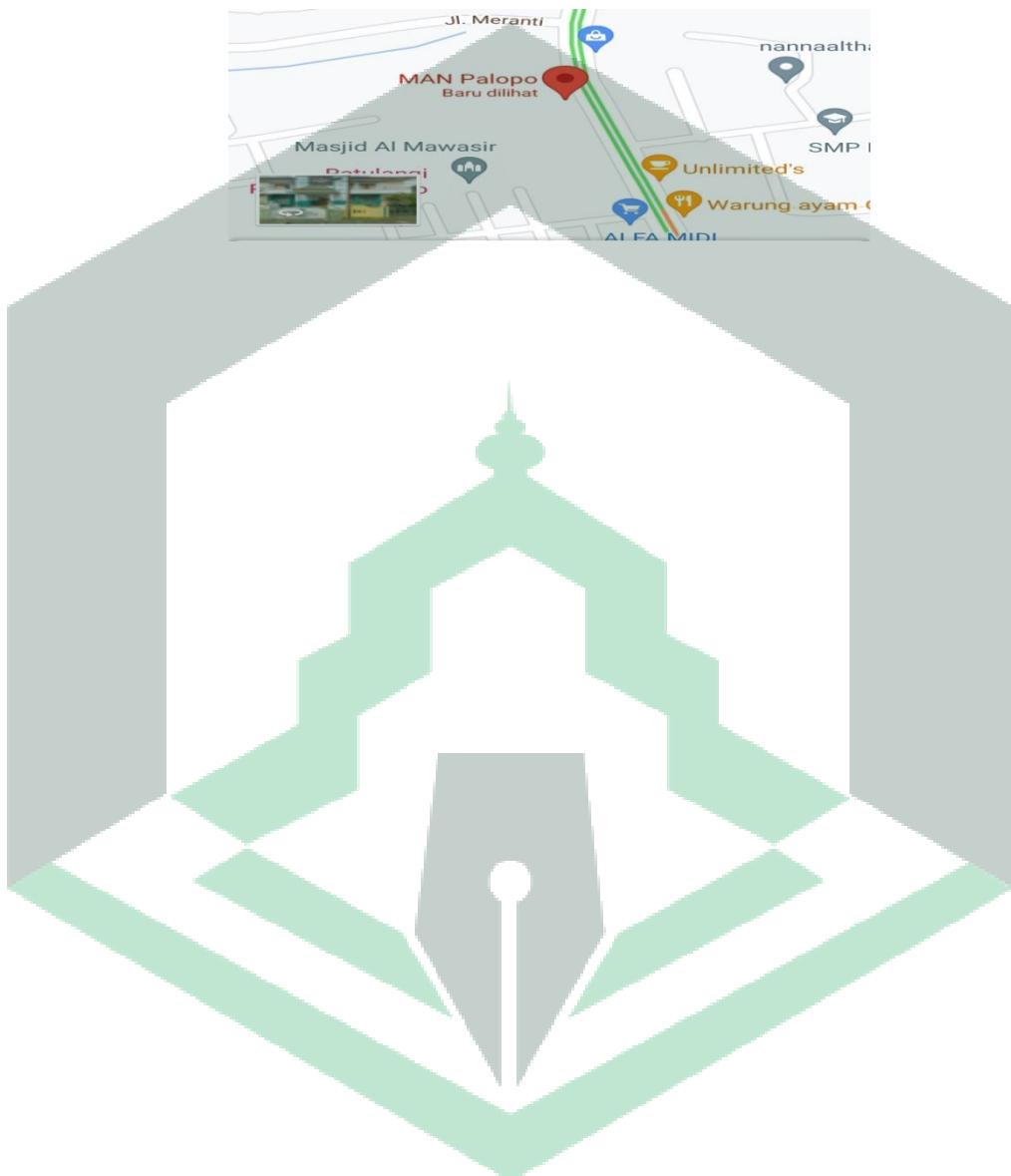
Berdasarkan jenis data, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam dalamnya.

B. Lokasi Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan MAN Palopo untuk pelaksanaan studi kasus tunggal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan pertama adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga,dana maupun dari segi efisiensi waktu.

Ada alasan lainyang tidak kalah pentingnya dan pertimbangan yang lebih mendasar dalam pemilihan lokasi penelitian ini. pertimbangan tersebut ialah adanya karakteristik khusus yang melekat pada setting yang dipilih. Pengamatan sementara menunjukkan bahwa di MAN Palopo terlihat ada kecenderungan pada penurunan kualitas pembelajaran jumlah siswa yang masuk (input) tidak seimbangya dengan fasilitas yang disediakan di sekolah sehingga tidak akan tercapainya pendidikan yang berkualitas. pengelolaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN Palopo yang terletak di Jl.Dr.

Ratulangi, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara Kota Palopo, Sulawesi Selatan,
Penelitian ini di lakukan pada bulan juni hingga juli tahun ajaran 2022.



C. Sumber Dan Data Penelitian

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan suatu informasi atas keterangan yang menunjukan fakta. jenis data dalam penelitian ini adalah digolongkan menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan pengamatan yang menjadi sasaran penelitian. data primer dari penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan kepala madrasah MAN Palopo.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain di MAN Palopo berupa informasi yang dapat diperoleh dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan anggota komite yang lain, artikel, jurnal, buku .

D. Subjek/Informan

Menurut Suharsimi Arikunto Subjek penelitian merupakan sumber data yang diminati informasinya sesuai dengan masalah penelitian, adapun yang dimaksud sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data ¹

berikut sumber data primer yaitu:

1. Kepala Madrasah

Sebagai informasi pendukung untuk mengetahui mengenai pengelolaan Teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN Palopo.

2. Guru

¹Rachmat Kriyantono,*Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : kencana Prenada Media Group, 2018).h.165

Sebagai informan pendukung untuk mengetahui mengenai peran Teknologi dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di MAN Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Wawancara

Wawancara (indept interview) Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan tapi juga mengetes. Sering dialami bahwa ketika dipadukan dengan informasi yang diperoleh dan subyek lain, informasi dan subyek tidak sama atau bahkan bertentangan satu dengan yang lain. Maka data yang belum menunjukkan kesesuaian itu hendaknya dilacak kembali kepada subyek terdahulu untuk, mendapatkan kebenaran atau keabsahan data. Dengan demikian berarti wawancara tidak cukup dilakukan hanya sekali.

b. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (participant observation), yaitu observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan . Teknik pengumpulan data tersebut adalah teknik observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

c. Dokumentasi, teknik ini dipakai untuk mengumpulkan data dan sumber-sumber. Maksudnya dan kalimat di atas adalah membuat Dokumen yang dimaksud ini berupa dokumen madrasah, dukumen tentang sejarah madrasah serta perkembangnya ke semua dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk di analisis demi kelengkapan data penelitian.

F. Definisi Istilah

1. Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Teknologi mengandung arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, istilah teknologi berasal dari kata *Technologia* (bahasa Yunani) techo artinya ‘keahlian’ dan logia artinya pengetahuan. teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital untuk merencanakan menggunakan dan menilai seuruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dngan memperhatikan baik sumber teknis maupun manusia dengan interaksi antara keduanya sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif.

2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat,menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata menngkatkan diri, Arti lain dari meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya). Kualitas pembelajaran secara opsional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis guru, siswa,

materi, iklim prmbrlajaran dan media dalam menghasilkan proses dalam hasil belajar yang optimal dengan tuntutan kurikuler ³

G. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa pedoman wawancara pedoman wawancara yakni panduan yang digunakan dalam melakukan kegiatan wawancara yang telah disusun dan ditetpkan oleh pewawancara.

Instumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa pedoman wawancara pedoman wawancara yakni panduan yang digunakan dalam melakukan kegiatan wawancara yang telah disusun dan ditetpkan oleh pewawancara.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriktif kualitatif yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat megambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

³Kristiana Hesti Padmini,Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa,(Surakarta 21 november 2016).h.60

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan trigulasi. Adapun trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan dan kemudian peneliti mengkorfirmasikan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin. setelah peneliti mendapatkan data, baik itu berupa data hasil wawancara, data dokumentasi, maupun data observasi, maka selanjutnya peneliti melakukan triangulasi sumber, antara lain dengan cara:

1. Membandingkan data observasi yang didapatkan dengan wawancara pada informan.
2. Membandingkan data wawancara antar informan satu dengan yang lainnya.
3. Membandingkan data wawancara dengan dokumentasi yang telah dikumpulkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu oleh manajemen Madrasah antara lain pembinaan kelembagaan, kurikulum, sarana dan prasarana dan perubahan lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Departemen Agama telah mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat di Kota Palopo.

Sekolah ini adalah merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun letaknya sangat strategis karena dilalui alat transportasi umum, yaitu Jl. Dr. Ratulangi Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Bangunan sekolah ini merupakan milik sendiri dengan luas 39.279 m².

Marasah Aliyah Negeri Palopo atau singkatan MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960 yang namanya adalah PGAN selama empat tahun setingkat (SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah dua tahun menjadi PGAN selama enam tahun setingkat (SLTA).

Hal ini berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs

Mengalami perubahan dari PGAN selama empat tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada tahun itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993 dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialih menjadi Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Selama rentang waktu dari tahun 1990 sampai akhir tahun, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah seperti yang di tunjukkan pada table berikut :

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1	PGAN 4 Tahun	Kadis	1960-1970
2	PGAN 4,6,3 Tahun	Drs.H.Ruslin	1970-1990
3	PGAN/MAN	h.Abd. Latif P, BA	1990-1996
4	MAN	Drs. M. Jahja Hamid	1996-2001
5	MAN	Drs. Somba	2001-2003
6	MAN	Drs.h.mustafa Abdullah	2003-2005
7	MAN	Nursjam Baso, S.Pd	2005-2007
8	MAN	Dra. Maida Hawa	2007-2019
9	MAN	Dra. Hj. Jumrah M.Pd	2019-sekarang

Sumber : Pegawai TU MAN Palopo

2. Visi dan Misi MAN Palopo

Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo adalah sebagai berikut :

a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas dan menguasai IPTEK, serta mampu bersaing ditingkat lokal maupun global

a. Misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu:

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun secara kelompok, serta membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.
- 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif

3. Keadaan Guru MAN Palopo

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan. Dalam menjalankan semua tugasnya sebagai pendidik, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral. Dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan .

Tabel 4.2 Keadaan Guru di MAN Palopo

No	Nama	Pangkat/Gol
GURU PNS		
1.	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I	Pembina IV/a
2.	Dra. Maida Hawa, M.Pd.I	Pembina Tk.I,IV/b
3.	Dra. Anna Rahmah Chalid, M.Pd.I	Pembina IV/a
4.	Drs. M. Bahrum T, M.Pd.I	Pembina IV/a
5.	Dra. Niba Manganni	Pembina IV/a
6.	Dra. Nurwahidah	Pembina Tk.I,IV/b
7.	Kasiatun S.Pd	Pembina Tk.I,IV/b
8.	Dra. Jumiati Sinarji	Pembina IV/a
9.	Dra. Rahayu, M.Pd	Pembina Tk.I,IV/b
10.	Dra. Jumaliana	Pembina IV/a
11.	Drs. Haeruddin, M.Pd	Pembina IV/a
12.	Rahmah, S.Ag, S.Pd	Penata Tk.I III/d
13.	Dra. Nurmiati, M.Pd.I	Pembina IV/a
14.	Dra. Hj. Uswaty Khalid	Penata Tk.I III/d
15.	Indarmi H. Renta, S.Ag	Penata Tk.I III/d
16.	Mustakin, SE.	Penata Muda Tk.I/III/b
17.	Dra. St. Nun Ainun Yahya	Penata Tk.I III/d
18.	Drs. Hj. Nurpati	Penata Tk.I III/d
19.	Drs. Abd. Muis Achmad	Penata Tk.I III/d
20.	Sujarno, S.Ag, M.Pd.I	Penata Tk.I III/d
21.	Yusni, ST	Penata III/C
22.	Andi Sriwahyuli, S.Pd.M.Pd	Penata III/C
23.	Asriani Baso, S.Ag	Penata Muda III/a
24.	Paulus Baan, ST.	Penata Muda III/a
25.	Suhria Fachmi Ahlan, S.Pd	Penata III/a
26.	Husniati Muhyirung, S.Pd	Penata III/a
27.	Suciaty Rustam, S.Pd	Penata III/a
28.	Zulfitrah Hasim, S.Pd	Penata III/a
29.	Titin Harfiana, S.Pd.I	Penata III/a
30.	Nursan Nawir, S.Pd	Penata III/a
31.	Irfan Rizal, S.Or	Penata III/a
32.	Musril Hamzah, S.Pd	Penata III/a
33.	Fakhrul Islam, S.Pd	Penata III/a
34.	Muhammad Fathanah, S.Pd	Penata III/a
35.	A. Nur Amaliah Batari, S.Pd	Penata III/a
36.	Drs. Sofyan Lihu	Pembina Tk.I,IV/b
37.	Udding, S.Pd	Pembina Tk.I,IV/b
38.	Rahmawati, SS.	Pembina IV/a
39.	Hadrah, SE., M.Si	Penata Tk.I III/d

40.	Bebet Rusmasari K, S.Pd	Penata Tk.I III/d
41.	Darwis, S.Pd	Penata Tk.I III/d
42.	Hisdayanti, ST	Penata Tk.I III/d
43.	Rizal Syarifuddin, SE	Penata Tk.I III/d
44.	Faisal Syarifuddin, ST.	Penata Tk.I III/d
45.	Abdul Wahhab, S.Si., M.Pd	Penata Tk.I III/d
46.	Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I	Penata Tk.I III/d
47.	Sugiyah, SP.	Penata III/C
48.	Muh. Nashir Takbir, S.Kom, M.Pd	Penata III/C

GURU HONOR

49.	Nursanti, S.Pd	Honor
50.	Rusnia, S.Pd.I, M.Pd	Honor
51.	Satriani, S.Pd	Honor
52.	Muh. Yunus, S.Pd	Honor
53.	Sitti Rahmatiah Ramlan Dhara, S.Pd	Honor
34.	Drs. Abd. Madjid DM., M.Pd.I	Honor

Sumber data: Pegawai TU MAN Palopo

4. Keadaan Peserta Didik di MAN Palopo

Pada tahun 2022 peserta didik di MAN Palopo berjumlah 841 orang peserta didik. Di kelas X terdiri Sembilan kelas dan 315 peserta didik, kelas XI terdiri dari sepuluh kelas dan 295 peserta didik dan di kelas XII terdiri dari delapan kelas dan 231 peserta didik. Pada tahun ajaran ini sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).

5. Keadaan sarana dan Prasarana

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya

tujuan pendidikan secara maksima. Proses belajar mengajar tidak akan maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Oleh karena itu, guru harus ,memaksimalkan sarana dan prasarana agar pembelajaran berjalan dengan maksimal .

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Bangunan/Lapangan	Jumlah	Total Luas Bangunan	Kondisi	
			Baik	Buruk
Ruang Kelas	24	72	Ya	-
Ruang Laboratorium Fisika	1	72	Ya	-
Ruang Laboratorium Kimia	1	72	Ya	-
Ruang Laboratorium Biologi	1	72	Ya	-
Computer	1		Ya	-
Ruang Laboratorium Bahasa	1	72	Ya	-
Musallah	7	96	Ya	-
Gedung Serba Guna	1	96	Ya	-
Ruang Perpustakaan	1	96	Ya	-
Ruang Guru	1	72	Ya	-
Ruang Tata Usaha	1	45	Ya	-
Ruang UKS	1	72	Ya	-
Ruang Keterampilan	1	72	Ya	-
Ruang Kesenian	0	0	-	-
Toilet Guru	2	12	Ya	-
Toilet Siswa	8	12	-	Ya
Ruang BK	1	72	Ya	-
Ruang Osis	1	72	Ya	-
Ruang Kepala Madrasah	1	45	Ya	-
Ruang Laboratorium	1	72	Ya	-

Sumber: pegawai TU MAN Palopo

B. Hasil Penelitian

Uraian penelitian yang ditemukan melalui data primer (wawancara) dapat dideskripsikan dalam uraian berikut ini untuk mencermati dari setiap pernyataan yang diungkapkan oleh sumber data (informan) maka berikut ini disajikan secara berurutan mulai dari data kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan budaya sekolah. Hal ini dimakasud agar temuan dari hasil penelitian dapat dijelaskan secara maksimal.

1. Hasil Wawancara

Data (1)

“Keadaan Teknologi di MAN Palopo ada beberapa jurusan tertentu yang difasilitasi dengan sarana teknologi informasi seperti laptop, proyektor, tv smart, e-learning, disetiap kelas ada yang difasilitasi lengkap luar biasa tetapi ada juga kelas yang tidak difasilitasi secara lengkap karena di MAN Palopo terbagi ada kelas riset dan kelas tafsir mereka menggunakan teknologi yang berbeda sesuai jurusan namun berbicara tentang teknologi tidak akan ada habisnya karena seperti yang kita ketahui bahwa teknologi informasi berkembang bahkan tiap hari teknologi mengalami perkembangan (Nasir)”.

Penjelasan data (1) keadaan teknologi di MAN Palopo bisa dikatakan memadai namun terbagi sesuai dengan jurusan karena disetiap jurusan memiliki fokus belajar yang berbeda ada yang menggunakan teknologi dan ada yang dimata pelajaranya tidak menggunakan teknologi seperti jurusan tafsir yang tidak semua pembelajaranya menggunakan teknologi, jadi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bawa teknologi informasi di MAN Palopo terbagi sesuai dengan jurusan dan kebutuhan pembelajaranya karena di MAN Palopo terbagi ada kelas riset (percobaan\penyelidikan) dan kelas tafsir mereka menggunakan teknologi yang berbeda sesuai jurusanya dan sekolah menyediakan

berbagai fasilitas agar sekolah menghasilkan peserta didik yang berkualitas agar terciptanya kualitas pendidikan sesuai dengan visi misi yang ada di sekolah.

Data (2)

“Teknologi yang ada di MAN Palopo dilihat dari perkembangan teknologi yang pesat, dapat mempengaruhi keadaan teknologi di sekolah karena tiap tahunya ada pembaharuan fasilitas yang harus dipenuhi oleh sekolah, ada kelas yang benar-benar difasilitasi secara maksimal tetapi ada juga kelas yang di fasilitasi namun tidak merata dikarenakan di sekolah memiliki berbagai jurusan yang berbeda dan jelas kebutuhan teknologinya juga berbeda jadi tenaga pendidik juga melakukan pembelajaran memanfaatkan teknologi yang disediakan.(Paulus Baan)”.

Penjelasan data (2) untuk media pembelajaran yang digunakan tergantung sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah seperti yang terlihat pada kondisi pada MAN Palopo dimana setiap kelasnya telah disediakan fasilitas sesuai jurusan seperti LCD Proyektor sehingga membuat pengajar yang ada pada sekolah tersebut terdorong untuk menggunakan alat tersebut dalam pembelajarannya sehingga menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. jadi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi di MAN Palopo,Sudah memadai namun dilihat dari kebutuhan peserta didik karena di sekolah tersedianya teknologi sesuai dengan jurusan dan kebutuhan.

Data (3)

“Dikelas Alhamdulillah sudah ada proyektor meskipun proyektornya berpariasi juga, misalnya proyektor yang ada layar dan itu tidak semua kelas ada dan standar-standarnya proyektor menggunakan kabel, proyektor layar lebih mudah dan cepat dalam menampilkan atau menjalaskan pada siswa dalam proses belajar mengajar, dimana proyektor layar ini bisa menggunakan dengan Hp dan Laptop, dan diruang-ruang khusus seperti Lab kimia, Lab fisika, dan Lab Biologi dan

sekolah kami dari kelas 1 sampai kelas 3 Alhamdulillah sudah menggunakan proyektor dan laptop”.

Penjelasan Data (3) Teknologi sudah disediakan oleh pihak sekolah namun berbagai macam pariasi, setiap kelas juga disediakan namun tidak semuanya sama sesuai dengan kebutuhan dan jurusan karena yang telah kita ketahui bahwa teknologi memiliki fungsinya masing-masing agar peserta didik dan tenaga pendidik pun juga dapat memanfaatkan teknologi informasi sebaik-baiknya.

Data (4)

“Kepala sekolah menjamin alat teknologi pendidikan itu ada dan itu melalui wakil bidang sarana, jangan sampai alat itu terbengkalai dan rusak dan jika terjadi kerusakan segera untuk diperbaiki dan jangan sampai ketika guru memakai alat teknologi pendidikan itu rusak dan kita disini memiliki teknisi wakil sarana yang melihat bahwa alat teknologi pendidikan setiap saat siap digunakan dalam pembelajaran, kemudian supervisi khusus dilaksanakan maupun supervisi tidak formal untuk mengkontrol keadaan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar untuk efektif dalam suatu pembelajaran (Jumrah)”.

Penjelasan data (4) Teknologi yang terus berkembang pesat menjadikan setiap organisasi memantau Keadaan teknologi begitupun di sekolah selalu diawasi oleh kepala sekolah. berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa teknologi di MAN Palopo hal yang menjadi suatu pendukung dalam teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Palopo dimana Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggalan dalam mengawasi dan memantau keadaan teknologi-teknologi yang terbaru yang dapat menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan.

Data (5)

“Teknologi itu sebenarnya sangat bermamfaat dalam proses belajar mengajar, misalnya kami dari tidak tahu menjadi lebih tahu dan juga mempermudahkan kami untuk mencari pengetahuan dalam pembelajaran, misalnya ketika guru memberi tugas yang kita tidak dapat dibuku kita bisa mensearch langsung diinternet, hal-hal yang kecil susah terlihat dengan adanya teknologi kami lebih mudah merasakannya, dan dengan adanya teknologi kita bisa mengakseskan apa-apa yang kurang mengerti disaat guru menjelaskan diruang kelas, dengan itu murid lebih mengerti dan memperdalam lagi apa yang sudah kita pahami, kemudian dunia teknologi bisa kita katakan pisau bermata dua, karna kenapa disaat kita menggunakan dapat menguntungkan, tapi disaat kita tidak bisa memaksimalkan dalam menggunakan dengan baik itu bisa merugikan kita kehal-hal yang negatif dan membuat kita lalai, kemudian ada sebagian teman yang kadang bukan lebih rajin dan berkembang dengan adanya teknologi akan tetapi malah membuat mereka merosot dan lalai, misalnya dengan adanya wifi mereka mendowload filem, musik dan sebagainya, kemudian teknologi juga tidak bisa kita katakan merugikan atau lebih menguntungkan, akan tetapi bagaimana cara kita dalam memamfaatkan penggunaan teknologi tersebut(Nur Afni)”.

Penjelasan data (5) Teknologi sebagai sumber dan ilmu pengetahuan yang telah menjadi dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, teknologi juga merupakan suatu komponen yang penting dalam lembaga pendidikan yang dapat menyajikan informasi dan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan mampu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan, dalam organisasi mempertegaskan dan sangat memperhatikan bahwa teknologi merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru dan staf karyawan, dan kepala sekolah memberi arahan dan pelatihan-pelatihan terhadap guru dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, teknologi penunjang proses pembelajaran namun kita harus pandai dalam memanfaatkannya.

Data (6)

“Teknologi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama didalam lingkungan sekolah karena teknologi dapat mempermudah seseorang memperoleh banyak sumber belajar yang ada diinternet, sumber belajar juga dapat diperoleh dari teman-temannya di sekolah dapat juga memperoleh informasi dari beberapa situs guru didorong untuk menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas maupun mencari sumber belajar, siswa dapat mencari sumber belajar tidak hanya dari guru namun juga dapat diperoleh dari internet seperti memanfaatkan situs sebagai alat bantu dalam proses belajar materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami ketika menggunakan banyak referensi.(Yusni)”.

Penjelasan data (6) Saat ini teknologi dengan segala kelebihannya mampu menyediakan akses informasi secara cepat dan tidak terbatas sehingga siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dengan mudah dan memanfaatkan teknologi sebagai sumber informasi . Hal ini memberikan tantangan bagi guru agar siswa tetap menjadikan guru sebagai sumber belajar yang utama bagi siswa. didalam lingkungan sekolah karena teknologi dapat mempermudah seseorang memperoleh banyak sumber belajar yang ada diinternet, sumber belajar juga dapat diperoleh dari teman-temannya di sekolah dapat juga memperoleh informasi dari beberapa situs guru didorong untuk menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas maupun mencari sumber belajar, siswa dapat mencari sumber belajar tidak hanya dari guru namun juga dapat diperoleh dari internet dibutuhkan dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta mendesain pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Data (7)

“ Teknologi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di mulai dari pengelolaan karena semua perencanaan terdapat pengelolaan terutama teknologinya saya rasa teknologi sangat berperan penting dimulai dari penerimaan murid baru hingga lulus di sekolah itu memanfaatkan teknologi informasi mulai dari data-data sekolah’ murid,hingga tenaga pendidik diolah oleh teknologi dan sarana prasarana bisa dikatakan teknologi juga sangat membantu dari proses mengelola dan mengurus semua proses dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di MAN Palopo(Fatimah)”.

Penjelasan data (7) Dalam proses pembelajaran sebagai siswa ataupun pendaftaran hingga keluar dari sekolah, menggunakan basis data komputer, basis pengetahuan atau sumber informasi lainnya, Pada teknologi dengan basis komputer dikaji bagaimana mendesain pembelajaran ataupun membantu proses pengelolaan sekolah dengan memanfaatkan sumberdaya computer termasuk didalamnya pengaturan pemakai pengaturan informasi pembelajaran dan pengaturan akses Manajemen informasi dan teknologi, teknologi bisa dikatakan sebagai pengelolah atau pengatur dalam perencanaan tak terkecuali perencanaan peningkatan kualitas pembelajaran yang disetiap sekolah ataupun organisasi yang sudah direncanakan .

Data (8)

“Dalam pemanfaatan teknologi ada beberapa macam yang didalamnya terdapat pendidikan life skill (keterampilan hidup) dimulai dari lingkungan keluarga,teman-teman, di sekolah juga kami guru-guru berusaha bagaimana anak-anak yang kami didik itu mendapatkan jati dirinya dan memiliki keterampilan,mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah, maka dari itu kami tidak membatasi seorang anak untuk mengepresikan dirinya namun perlu kita awasi dan arahkan.(Nursanti)”.

Penjelasan Data (8) Dapat kita ketahui bahwa pendidikan life skill sangat penting dan berpengaruh terhadap setiap individunya dan pendidikan life skill dapat di peroleh bukan cuman dilingkungan keluargga namun juga dapat diperoleh dari sekolah bahkan di jalan sekalipun, guru di sekolah yang pada umumnya hanya mengajar untuk memenuhi standar pendidikan yang baik namun dari hasil wawancara menunjukan bahwa guru juga mengajarkan tentang kecakapan hidup life skill agar seorang anak dapat mengenal dirinya sediri dan mampu mengpresikan diirinya sendiri juga dapat bersikap baik dalam membuat keputusan dalam memecahkan masalahnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengelolaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN Palopo dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut.

1. Keadaan Teknologi Informasi di MAN Palopo

a. *E-learning*

E-learning aplikasi-aplikasi belajar online, materi atau konten elektronik, forum diskusi online, sistem penilaian dan ujian online sekolah. semuanya menggunakan teknologi internet dan bisa diakses kapan saja, di mana saja, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing instansi pendidikan.

Seperti yang kita tahu sekarang, terdapat banyak aplikasi digital yang dapat membantu siswa untuk belajar secara online. Seperti RuangGuru, Zenius, mode pembelajaran yang dibuat dalam format digital melalui peralatan elektronik

dengan tujuan untuk memperluas akses terhadap pendidikan publik, sehingga belajar modul bisa diakses mudah tanpa ruang dan waktu dibatasi, interaktif dan efektif. Keadaan fasilitas teknologi disetiap sekolah berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan pendidikan begitupun di MAN Palopo.

“Berdasarkan hasil wawancara bapak Nasir (guru) mngungkapkan bahwa Keadaan Teknologi Informasi di MAN Palopo ada beberapa jurusan tertentu yang difasilitasi dengan sarana teknologi seperti laptop, proyektor, tv smart, e-learning, disetiap kelas ada yang difasilitasi lengkap luar biasa tetapi ada juga kelas yang tidak difasilitasi secara lengkap karena di MAN Palopo terbagi ada kelas riset dan kelas tafsir mereka menggunakan teknologi yang berbeda sesuai jurusan namun berbicara tentang teknologi tidak akan ada habisnya karena seperti yang kita ketahui bahwa teknologi informasi berkembang bahkan tiap hari teknologi mengalami perkembangan”.¹

b. Perkembangan Teknologi

Perkembangan Teknologi yang sangat pesat dapat berpengaruh potensi untuk meningkatkan suatu kualitas pendidikan, internet merupakan bagian dari teknologi dan sarana prasarana seperti computer dll, sebagai alat bantu menyimpan suatu informasi dalam bentuk segala hal yang saling bersangkutan yang dapat ditelusuri untuk kepentingan pengembangan pendidikan. Dengan perkembanganya fasilitas yang di sediakan sekolah pun mulai terbatas karena mengikuti perkembangan teknologi yang tiap hari berubah sehingga sekolah pun mengikuti dan memperbarui fasilitasnya namun tidak semua fasilitasnya terpenuhi hanya ada beberapa sesuai dengan jurusanya jika mengikuti perkembangan teknologi takakan ada habisnya.

¹ Nasir, Dewan Guru MAN palopo Wawancara 24 Agustus 2022

“Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Paulus Baan (Guru) Teknologi yang ada di MAN Palopo dilihat dari perkembangan teknologi yang pesat, dapat mempengaruhi keadaan teknologi di sekolah karena tiap tahunnya ada pembaharuan fasilitas yang harus dipenuhi oleh sekolah, ada kelas yang benar-benar difasilitasi secara maksimal tetapi ada juga kelas yang difasilitasi namun tidak merata dikarenakan di sekolah memiliki berbagai jurusan yang berbeda dan jelas kebutuhan teknologinya juga berbeda jadi tenaga pendidik juga melakukan pembelajaran memanfaatkan teknologi yang disediakan”.²

c. Macam-macam perangkat teknologi informasi

Seperti yang kita ketahui bahwa terdapat banyak peralatan teknologi di sekitaran kita yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti computer, televisi, wireless, handpone dll. Dan di sekolah pun membutuhkan teknologi yang memadai disediakan oleh sekolah agar mempermudah proses pembelajarannya.

“Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Abdul Wahhab (guru). dikelas Alhamdulillah sudah ada proyektor meskipun proyektornya berpariasi juga, misalnya proyektor yang ada layar dan itu tidak semua kelas ada dan standar-standarnya proyektor menggunakan kabel, proyektor layar lebih mudah dan cepat dalam menampilkan atau menjalaskan pada siswa dalam proses belajar mengajar, dimana proyektor layar ini bisa menggunakan dengan Hp dan Laptop, dan diruang-ruang khusus seperti Lab kimia, Lab fisika, dan Lab Biologi dan sekolah kami dari kelas 1 sampai kelas 3 Alhamdulillah sudah menggunakan proyektor dan laptop”.³

2. Pengelolaan teknologi terhadap peningkatan kualitas belajar di MAN Palopo

a. Mengelola

Managmen merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat pengelolaan keorganisasian yang mendukung proses-proses managmen, pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran memungkinkan aliran informasi

² Paulus Baan, Wakamad Kurikulum MAN Palopo, Wawancara 29 Agustus 2022

³ Abdul Wahhab, Dewan Guru,MAN Palopo,Wawancara,Palopo 29 Agustus 2022

berjalan dengan cepat dan akurat dan dapat mempermudah peserta didik, guru, karyawan orang tua dan masyarakat untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas . Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Fatimah (guru) bahwa:

“ Teknologi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dimulai dari pengelolaan karena semua Peran Teknologi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dimulai dari pengelolaan karena semua perencanaan terdapat pengelolaan terutama teknologinya saya rasa teknologi sangat berperan penting dimulai dari penerimaan murid baru hingga lulus di sekolah itu memanfaatkan teknologi informasi mulai dari data-data sekolah murid,hingga tenaga pendidik diolah oleh teknologi dan sarana prasarannya bisa dikatakan teknologi juga sangat membantu dari proses mengelola dan mengurus semua proses dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di MAN Palopo”.⁴

b. Media Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan internet dalam e-learning maupun penggunaan computer sebagai media interaktif. Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Yusni (guru) bahwa:

“Teknologi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama didalam lingkungan sekolah karena teknologi dapat mempermudah seseorang memperoleh banyak sumber belajar yang ada diinternet, sumber belajar juga dapat diperoleh dari teman-temannya di sekolah dapat juga memperoleh informasi dari beberapa situs guru didorong untuk menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas maupun mencari sumber belajar, siswa dapat mencari sumber belajar tidak hanya dari guru namun juga dapat diperoleh dari internet seperti memanfaatkan situs sebagai alat bantu dalam proses belajar materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami ketika menggunakan banyak referensi”⁵.

⁴ Fatimah Dewan Guru, MAN Palopo, Wawancara, Palopo 29 Agustus 2022

⁵ Yusni ,Dewan Guru, MAN Palopo, Wawancara, Palopo 29 Agustus 2022

c. Pendidikan *Life Skill*

Pendidikan Life Skill merupakan keterampilan hidup agar dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan life skill di dapatkan bukan hanya dari rumah namun dapat juga diperoleh dilingkungan sekolah bahkan di mana-mana. Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Nursanti (guru) bahwa:

“Dalam pengelolaan teknologi ada beberapa macam yang didalamnya terdapat (keterampilan hidup) dimulai dari lingkungan keluarga, teman-teman, di sekolah juga kami guru-guru berusaha bagaimana anak-anak yang kami didik itu mendapatkan jati dirinya dan memiliki keterampilan, mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah, maka dari itu kami tidak membatasi seorang anak untuk mengepresikan dirinya namun perlu kita awasi dan arahkan”.⁶

d. Mengelola (*Processing*)

Mengelola merupakan segala sesuatu yang di dalamnya melibatkan proses mengatur, mengurus, meyelenggarakan ataupun menjalankan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya, pengelola dalam suatu organisasi sangat berperan penting untuk pengeloaan di sekolah, Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Jumrah (kepala sekolah) bahwa:

“Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dimulai dari pengelolaan karena semua perencanaan terdapat pengelolaan terutama teknologinya saya rasa teknologi sangat berperan penting dimulai dari penerimaan murid baru hingga lulus di sekolah itu memanfaatkan teknologi informasi mulai dari data-data sekolah’ murid, hingga tenaga pendidik diolah oleh teknologi dan sarana prasaranaanya bisa dikatakan teknologi juga sangat membantu dari proses mengelola dan mengurus semua proses dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di MAN Palopo”.⁷

⁶ Nursanti , Dewan Guru, Palopo, *Wawancara* , Palopo 01 September 2022

⁷ Jumrah , Kepala Sekolah MAN Palopo, *Wawancara*, Palopo 01 September 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengelolaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Keadaan teknologi di MAN Palopo cukup memadai untuk beberapa jurusan tertentu, seperti kelas riset yang memiliki fasilitas yang cukup sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa seperti LCD, computer/PC, laptop. pihak sekolah selalu mengusahakan dan mengikuti perkembangan teknologi ,teknologi yang ada di MAN Palopo disediakan oleh sekolah sesuai dengan fungsinya dalam membantu peserta didik dalam proses belajar.
2. Pengelolaan Teknologi di MAN Palopo sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi seperti laptop, LCD, *el-learning*. yang dapat mempermudah pekerjaan ataupun membantu agar proses belajar lebih dimengerti.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah dan semua pihak yang ada di sekolah untuk mendukung penggunaan teknologi pendidikan perlu dikembangkan lagi dalam

penyediaan sarana dan prasarana agar lebih maksimal dan merata dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan terus berkerja sama untuk satu pendapat bahwa teknologi pendidikan sangat penting dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan secara efektif dan efisien.

2. Kepada Guru-guru dan staf lainnya untuk terus memperhatikan perkembangan teknologi pendidikan dan punya kemauan bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu faktor yang utama untuk mempermudahkan proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi terhadap siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pengelolaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran diharapkan mengkaji lebih banyak sumber dan referensi agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahhab, dewan Guru,MAN Palopo,Wawancara,Palopo 29 Agustus 2022

Afrianti,dewan Guru,MAN Palopo, Wawancara, Palopo 29 agustus 2022

Cecep Abdul Cholik,” Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia” *jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 2 No 6 Juni 2017.

Karim Abdul ,Budianto Bangun,Kusmanto. Iwam purnama,”Pengantar Teknologi Informasi” 4 edition (*Yayasan labuhan batu berbagi gemilang*) 2020.

Erwinskyah Alfian Pengelolaan pembelajaran sebagai salah satu teknologi dalam pembelajaran, Jurnal manajemen pendidikan islam Vol 4,no 2 :A gustus 2016.<http://syarovina.blogspot.com/2016/01/pengelolaan-teknologi-pendidikan>

Harjali,*Teknologi Pendidikan*,(Jakarta : 2011).

Indrayani Eating,Pengelolaan Sistem informasi Akademik Perguruan tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi ,*Jurnal Penelitian pendidikan* 57 vol . 12 no. 1, April

Yana”Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Abad 21”.10 Nov 2016
<http://meganthara.blogs.uny.ac.id>

Haris Budiman Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan *jurnal pendidikan islam* vol 8 2017.

Hermin Werdiningsih,Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan metode Pembelajaran Yang Terintegrasi,Vol.16.No 1 Januari 2016.

Husaini,Pemanfaatan Teknologi informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-education)vol 2,Mei 2018.

Kartika Dwi Ningrum,Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio visual,Di Akses Pada tanggal 6 Nov 2021.

Kristiana Hesti Padmini,Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa,(Surakarta 21 november 2018).

Yazdi Mohamaad ” Analisis pembelajaran berbasis *e-learning* dengan teknologi *cloud computing* ” Vol. 2, No.2 (Desember 2018).

Kriyantono Rachmad ,Teknik Praktis Riset Komunikasi ,(Jakarta : kencana Prenada Media Group, 2006).hal.165.

Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemahan, (Surabaya:Halim,2014).

Ritnawati Maakbul,Imam Rofiki,Tian Metanfanua, Dewa Putu Yudhi Ardiana,"Teknologi pendidikan ":"1 (Yayasan Kita Menulis 2020).

Meri Rogantina Andri,Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,Vol . 3. No. 1.(November 2017).

Eldarni Sari, Ulfiah Rahmi Teknologi Pendidikan Peningkatan Kualitas Akses Pendidikan,(Jakarta:2018). Hal 5.

Syarovina."pengelolaan-teknologi-pendidikan" 3 Januari 2016

Haryati Titik, Peningkatan Kuallitas Pembelajaran Pendidikan Kewarga Negaraan Melalui Praktik Belajar,Vol II.no 2.Juli 2012.

Hanifa Unik," Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi" Vol 3. No. 1 Desember 2020.
Vol 2.

Yuliana, Inovasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi: Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet,*Jurnal Islamic Education Management*, Vol. 4, No.1. (Juni 2019).

Jumrah ,Kepala Sekolah MAN Palopo,Wawancara, Palopo 01 September 2022

Kwantolo Yuli "Teknologi Informasi Dalam proses Pembelajaran"*Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol 4, No 14 Juni 2021.

Unik Hanifa" Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi "*Journal on Education* "Volume 03, No. 01, (Desember 2020).

Nasir, Dewan Guru MAN palopo Wawancara 24 Agustus 2022

Paulus Baan, Wakamad Kurikulum MAN Palopo, wawancara 29 Agustus 2022

Nursanti ,Dewan Guru, Palopo, Wawancara , Palopo 01 September 2022

Jumrah ,Kepala Sekolah MAN Palopo,Wawancara, Palopo 01 September 2022

Fathurrohman Muhammad ,Belajar Dan Pembelajaran,Meningkatkan Putu
Pembelajaran Sesuai Standar Nasional,(Yogyakarta 2012)

Nurdyansyah Sumber daya dalam Teknologi Pendidikan
ovina.blogspot.com/2016/01/pengelolaan-teknologi-pendidikan





Lampiran 1 Pedoman wawancara

Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan	Sumber data	Lokasi
keadaan teknologi informasi	Memanfaatkan teknologi informasi	<p>1. Apakah sekolah menyediakan fasilitas teknologi untuk pembelajaran?</p> <p>2. Apakah Fasilitas Teknologi sudah memadai di Man Palopo?</p> <p>3. Apa saja manfaat dari penggunaan teknologi infoormasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Kepala Sekolah • Guru 	MAN Palopo
Peran teknologi informasi peningkatan kualitas pembelajaran	Mengelola	<p>1. Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran untuk mendukung dalam meningkatkan kualitas belajar di MAN Palopo?</p> <p>2. Apa pentingnya pendidikan <i>Life skill</i> dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Guru 	

Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan	Sumber data	Lokasi
--------------------	-----------	------------	-------------	--------

Kualitas pembelajaran	<p>1. Bagaimana kualitas pembelajaran di Man palopo selama menggunakan teknologi?</p> <p>2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar?</p> <p>3. Apakah dengan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Guru • Guru 	MAN Palopo
-----------------------	--	--	------------

Lampiran 2 Validasi Pedoman Wawancara

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi <ul style="list-style-type: none"> 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan. 				
II	Bahasa <ul style="list-style-type: none"> 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif 				

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan

2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo,
Validator,

Tasdin Tahirim, S. Pd., M. Pd.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian penyataan dengan indikator. 2 Kejelasanpernyataan. 3 Kesesuainwaktumenjawabpernyataan.				
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pernyataan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakanpernyataanyang komunikatif				

Penilaian Umum:

1. Belumdapatdigunakan
2. Dapatdigunakanenganrevisibesar
3. Dapatdigunakanenganrevisikecil
4. Dapatdigunkantanparevi

Saran-Saran:

--



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengelolaan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN Palopo.

yang ditulis oleh

:

Nama : Anjani

NIM : 18 0206 0085

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Nurdin K., M.Pd.

Dr.Ino Sulistiani, ST., M.T.

*Dr.Nurdin K., M.Pd.
Dr. Ino Sulistiani, ST., MT.*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Anjani

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu „alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anjani

NIM 18 0206 0085

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengelolaan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah akademik dan layak diajukan untuk diujikan memenuhi syarat-syarat pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu” alaikum wr.wb.

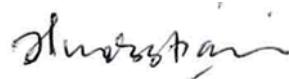
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nurdin K., M.Pd.

Tanggal:



Dr. Ino Sulistiani, ST.,MT

Tanggal:



Lampiran 3 Surat Izin Meneliti



Lampiran4 Surat Selesai Meneliti



Dokumentasi









RIWAYAT HIDUP



ANJANI, Lahir di Belawa baru pada tanggal 10 April 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jasa dan ibu Alm. Juhana, dan di rawat oleh ayah bernama Jasa dan ibu sambung bernama Masnida. Saat ini penulis tinggal di Kelurahan Lamaeto Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2012 di SDN 128 Padangelle. Pada saat menempuh pendidikan SD, penulis bergabung dalam organisasi Pramuka dari kelas 3 sampai kelas 5 SD. Kemudian pada tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 5 Malangke pada tahun 2012 hingga tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2015 di SMAN 1 Malangke sampai tahun 2018 dan bergabung dalam organisasi Saka Kencana. Setelah lulus pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2018 di IAIN Palopo dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Contact person penulis : anjanichii@gmail.com

